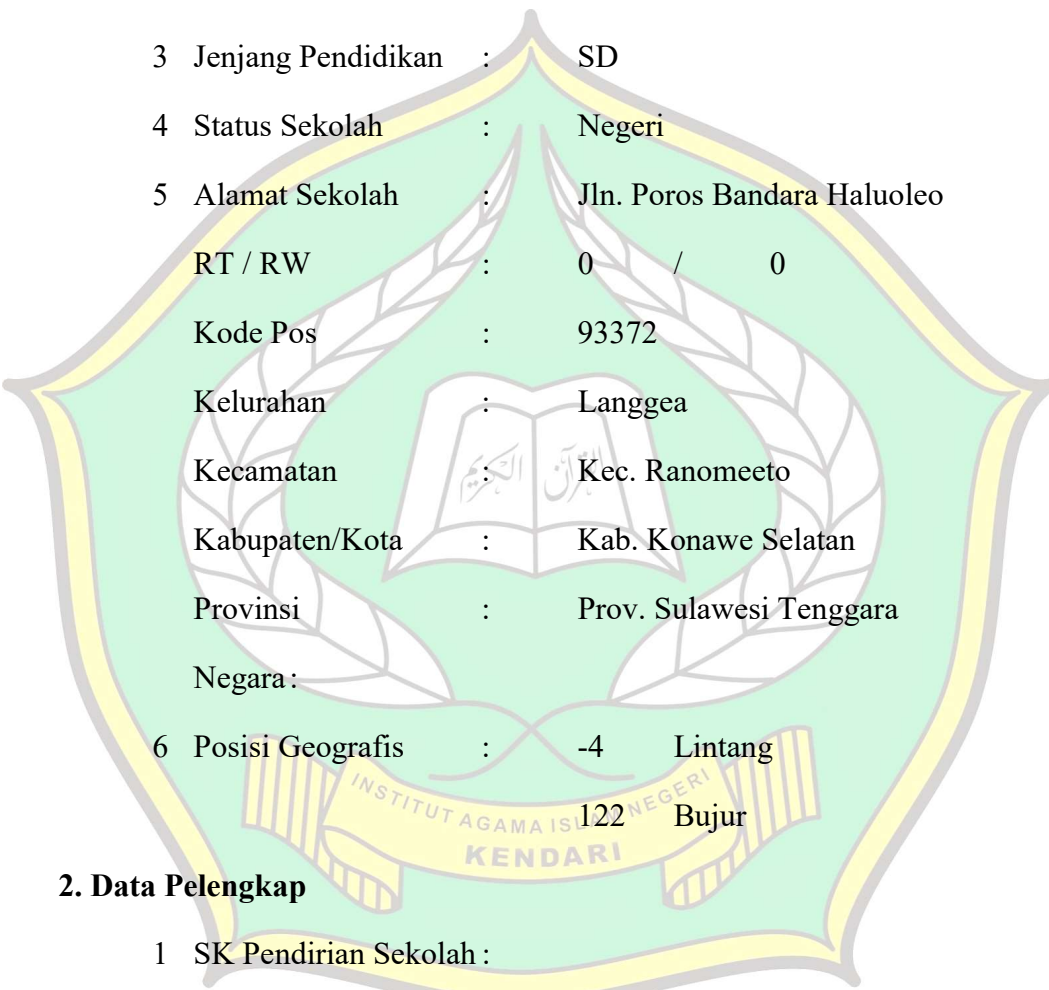




LAMPIRAN 1

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

1. Identitas Sekolah



1	Nama Sekolah	:	SD NEGERI 1 RANOMEETO
2	NPSN	:	40401984
3	Jenjang Pendidikan	:	SD
4	Status Sekolah	:	Negeri
5	Alamat Sekolah	:	Jln. Poros Bandara Haluoleo
	RT / RW	:	0 / 0
	Kode Pos	:	93372
	Kelurahan	:	Langgea
	Kecamatan	:	Kec. Ranomeeto
	Kabupaten/Kota	:	Kab. Konawe Selatan
	Provinsi	:	Prov. Sulawesi Tenggara
	Negara:		
6	Posisi Geografis	:	-4 Lintang 122 Bujur

2. Data Pelengkap

1	SK Pendirian Sekolah :	
2	Tanggal SK Pendirian:	1953-01-01
3	Status Kepemilikan :	Pemerintah Pusat
4	SK Izin Operasional :	-
5	Tgl SK Izin Operasional :	1910-01-01
6	Kebutuhan Khusus Dilayani :	Tidak ada

- 7 Nomor Rekening : 2147483647
- 8 Nama Bank : BPD SULAWESI TENG...
- 9 Cabang KCP/Unit : BPD SULAWESI TENGGARA
CABANG KENDARI...
- 10 Rekening Atas Nama : SDN1RANOMEETO...
- 11 MBS : Ya
- 12 Luas Tanah Milik (m2) : 8
- 13 Luas Tanah Bukan Milik (m2) : 0
- 14 Nama Wajib Pajak :
- 15 NPWP : 2147483647

3. Kontak Sekolah

- 1 Nomor Telepon : 2147483647
- 2 Nomor Fax :
- 3 Email : hasniati.gusti@yahoo.co.id
- 4 Website : <http://www.sdn1ranomeeto.sch.id>

4. Data Periodik

- 1 Waktu Penyelenggaraan : Kombinasi
- 2 Bersedia Menerima Bos? : Bersedia Menerima
- 3 Sertifikasi ISO : Belum Bersertifikat
- 4 Sumber Listrik : PLN
- 5 Daya Listrik (watt) : 2200
- 6 Akses Internet : Telkomsel Flash

5. Data Lainnya

- 1 Kepala Sekolah : Asmad,s.pd Sd
- 2 Operator Pendataan : Hasniati Gusti

3 Akreditasi : A

4 Kurikulum :Kurikulum 2013

6. Visi dan Misi

VISI SDN I RANOMEETO :

”MEWUJUDKAN SEKOLAH UNGGULAN, BERPRESTASI,
SERTA BERAKHLAK DAN BERIMTAQ”

MISI SDN 1 RANOMEETO :

- Menegakkan disiplin
- Menjadi sekolah yang berakhlak dan bermartabat
- Menerapkan sekolah yang berbasis lingkungan

TUJUAN

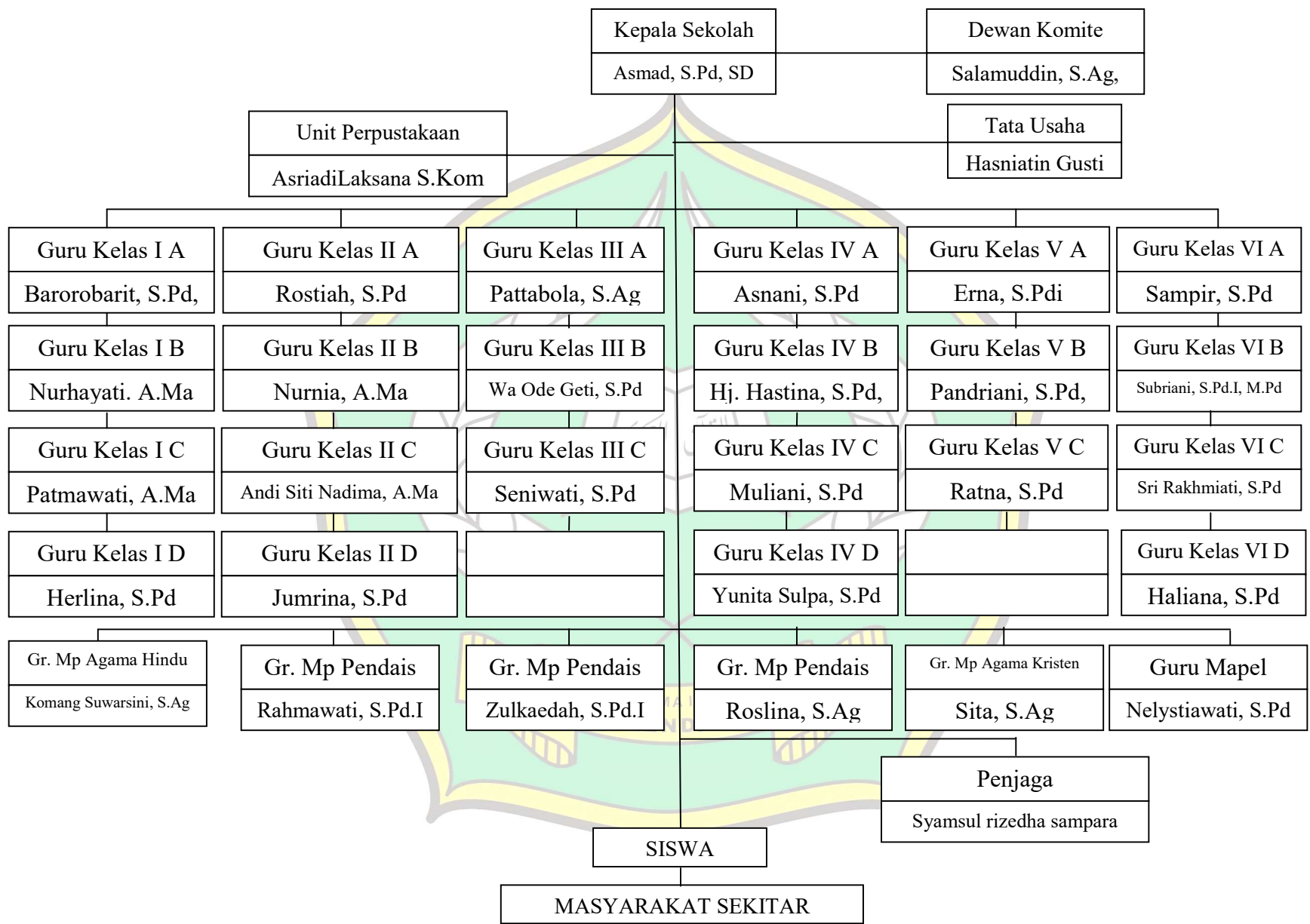
- Menjadi sekolah yang berprestasi
- Menjadi sekolah yang ramah, sopan, dan santun
- Menjadi sekolah berwawasan wiyata mandala

7. Daftar Guru/Pengajar Di SD Negeri 1 Ranomeeto

No	Nama Guru	Jabatan
1	Asmad, S.Pd, SD	Kepala Sekolah
2	Sampir, S.Pd	Guru Kelas VI A
3	Subriani, S.Pd.I, M.Pd	Guru Kelas VI B
4	Sri Rakhmiati, S.Pd	Guru Kelas VI C
5	Haliana, S.Pd	Guru Kelas VI D
6	Erna, S.Pdi	Guru Kelas V A
7	Pandriani, S.Pd, SD	Guru Kelas V B
8	Ratna, S.Pd	Guru Kelas V C
9	Asnani, S.Pd	Guru Kelas IV A
10	Hj. Hastina, S.Pd, SD	Guru Kelas IV B
11	Muliani, S.Pd	Guru Kelas IV C
12	Yunita Sulpa, S.Pd	Guru Kelas IV D

13	Pattabola, S.Ag	Guru Kelas III A
14	Wa Ode Geti, S.Pd	Guru Kelas III B
15	Seniwati, S.Pd	Guru Kelas III C
16	Rostiah, S.Pd	Guru Kelas II A
17	Nurnia, A.Ma	Guru Kelas II B
18	Andi Siti Nadima, A.Ma	Guru Kelas II C
19	Jumrina, S.Pd	Guru Kelas II D
20	Barorobarit, S.Pd, SD	Guru Kelas I A
21	Nurhayati, A.Ma	Guru Kelas I B
22	Patmawati, A.Ma	Guru Kelas I C
23	Herlina, S.Pd	Guru Kelas I D
24	Komang Suwarsini, S.Ag	Gr. Mp Agama Hindu kla I s.d VI
25	Rahmawati, S.Pd.I	Gr. Mp Pendais kls I s.d VI
26	Zulkaedah, S.Pd.I	Gr. Mp Pendais kls IV, V dan VI
27	Roslina, S.Ag	Gr. Mp Pendais kls I, II dan III
28	Sita, S.Ag	Gr. Mp Agama Kristen kla I s.d VI
29	Nelystiawati, S.Pd	Guru Mapel
30	Asriadi Laksana, S.Kom	Tenaga Administrasi
31	Hasniati Gusti	Tenaga Administrasi
32	Syamsul Ridha S	Tata Usaha





LAMPIRAN 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) METODE DARING (Sesuai Edaran 14 Tahun 2019)

Satuan Pendidikan	: SD/MI
Kelas/Semester	: 1 / 2
Tema	: Aktivitas Permainan
Sub Tema	: Gerak Dasar Jalan
Jenis Kegiatan	: Kegiatan Berjalan
Pelajaran	: 1
Pertemuan	: 1
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit (1 x Pertemuan)

A. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 3.1 Memahami variasi gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional
- 4.1 Mempraktikkan variasi gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional

B. INDIKATOR

- 3.1.1 Menjelaskan variasi gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.
- 4.1.1 Melakukan gerak dasar berjalan dalam permainan sederhana dengan benar.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu

1. Dengan diberi contoh gerakan dasar berjalan, siswa dapat menjelaskan gerak dasar berjalan dalam permainan sederhana dengan benar.
2. Dengan diberi contoh gerakan dasar berjalan, siswa dapat melakukan gerak dasar berjalan dalam permainan sederhana dengan benar.

D. MATERI ESSENSI

Pemahaman materi: *Gerak Dasar Jalan*

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan	: <i>Scientific</i>
Strategi	: <i>Cooperative Learning</i>
Teknik	: <i>Example Non Example</i>
Metode	: Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Praktek

F. MEDIA / SUMBER BELAJAR

1. **Buku Guru** Penjas Orkes Kementerian Pendidikan Nasional

Tahun2010.

2 Tema: **Aktivitas Permainan**

Buku siswa Penjas Orkes Kementerian pendidikan Nasional Tahun2010.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan /Apersepsi

1. Melakukan pembukaan dengan salam dan membaca do'a dipandu oleh guru melalui *Group Whats Apps*
2. Guru mengarahkan siswa untuk masuk di **google classroom** melalui whatsapp grup kelas 1 lalu menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik.
3. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik(*Apersepsi*)
4. Guru menjelaskan tentang tujuan dan manfaatkegiatan pembelajaran yang akan di laksanakan. (Motivasi)

2. Kegiatan inti (Sintak Model Discovery Learning)

- a. Guru mengirim materi melalui grub*whats.App* berupa slide dan video tentang **KegiatanBerjalan**
- b. Siswa mengamati gambar gerak dasar berjalan melalui slide dan video tentang **kegiatan berjalan** (mengamati, menanya, dan menggaliinformasi).
- c. Siswa di minta untuk mendengarkan, mengamati, dan memahami materitersebut
- d. Setelah siswa menyaksikan materi, siswa memperagakan contoh guru (mencoba, menalar) sesuai dengan materi tentang **KegiatanBerjalan**
- e. Pada halaman 19 siswa diajak untuk melakukan permainan menirukan hewanberjalan.
- f. Petunjuk Permainan HewanBerjalan:
 - a. Siswa berdiri melingkar, dan guru berdiri ditengah.
 - b. Guru memberi aba-aba nama hewan. Siswa menirukan gerakan hewan yang disebutkanguru.
 - c. Pada saat siswa menirukan gerakan hewan, guru mengacungkan jari menunjuk sebuahangka.

Komunikasi/demonstrasi/networking

1. Siswa mencari teman sebanyak yangditunjukkan oleh guru, sambil berjalan menirukan gerakanhewan.
2. Siswa yang tidak mendapat teman, diminta untukmenyanyi.

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

1. Setelah kegiatan, guru mengajak siswa untukmelakukan pendinginan.
2. Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hariini.
3. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan.
4. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satusiswa.

H. PENILAIAN

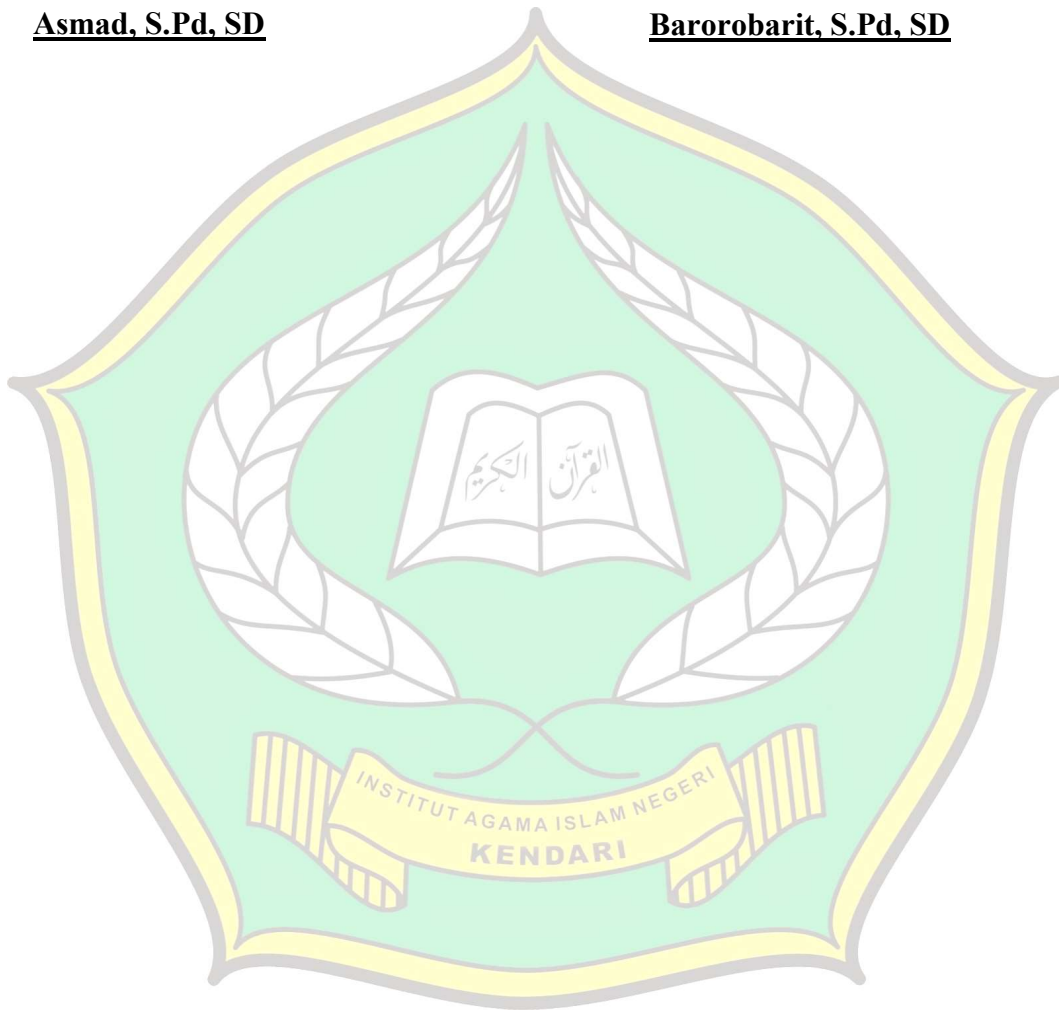
1. Pilihan ganda, isian, uraian
2. *Penugasan soal-soal daring Mmelalui Zoom, Google Meet, Classroom, Google Form dan aplikasi daring lainnya)*

Mengetahui,
Kepala Sekolah/Madrasah.....

..... 2020
Guru Kelas 1

Asmad, S.Pd, SD

Barorobarit, S.Pd, SD



PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan praktek/unjuk kerja sesuai dengan rubrik penilaian sebagai berikut

1. Penilaian Sikap: Observasi dan pencatatan sikap siswa selama kegiatan.

Contoh lembar observasi sikap :

Nama : Arora

Kelas/Sem : Kelas I/Sem 1

Pelaksanaan pengamatan: Di luar/di dalam pembelajaran

No	Aspek yang diamati	Tanggal	Catatan guru
1.	Rapi	7/09/2016	Berbaris rapi
2.	Teratur	7/09/2016	Berjalan lurus dengan teratur.
3.			

2. Penilaian keterampilan:

Penilaian Unjuk kerja: Berjalan lurus ke satu arah

No.	Nama Siswa	Kriteria				Predikat
		Berbaris lurus memegang pundak	Berjalan lurus ke satu arah	Mulai dan berhenti berjalan sesuai aba-aba	Rapi dan teratur	
1.	Dayu	√	√	√	√	Sangat Baik
2.	Udin	√	√	√	-	Baik
3.	...					

<i>Catatan Guru / Refleksi</i>	
1. Masalah	
2. Ide Baru	
3. Momen Spesial	

SURATEDARAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
NOMOR 4 TAHUN 2020
TENTANG
PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENDIDIKAN DALAM MASADARURAT PE
NYEBARAN CORONAVIRUS DISEASE (COVID-19)

Yth.

1. Gubernur;
2. Bupati/Walikota, di seluruh Indonesia.

Berkenaan dengan penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19) yang semakin meningkat maka kesehatan lahir dan batin siswa, guru, kepala sekolah dan seluruh warga sekolah menjadi pertimbangan utama dalam pelaksanaan kebijakan pendidikan.

Sehubungan dengan hal tersebut kami sampaikan kepada Saudara hal-hal sebagai berikut:

1. Ujian Nasional (UN):
 - a. UN Tahun 2020 dibatalkan, termasuk Uji Kompetensi Keahlian 2020 bagi Sekolah Menengah Kejuruan;
 - b. Dengan dibatalkannya UN Tahun 2020 maka keikutsertaan UN tidak menjadi syarat kelulusan atau seleksi masuk jenjang pendidikan yang lebih tinggi;
 - c. Dengan dibatalkannya UN Tahun 2020 maka proses penyetaraan bagi lulusan program Paket A, program Paket B, dan program Paket C akan ditentukan kemudian.
2. Proses Belajar dari Rumah dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Belajar dari Rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan;
 - b. Belajar dari Rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan

idupantaralainmengaipandemiCovid-19;



HUKUM
ONLINE
.COM

www.hukumonline.com/pusat

- c. Aktivitas dan tugas pembelajaran Belajar dari Rumah dapat bervariasi antarsiswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/fasilitas belajar di rumah;
- d. Bukti atau produk aktivitas Belajar dari Rumah diberikan umpan balik yang bersifat kualitatif dan berguna dari guru, tanpa diharuskan memberikan skor/nilai kuantitatif.

3. Ujian Sekolah untuk kelulusan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Ujian Sekolah untuk kelulusan dalam bentuk tes yang mengumpulkan siswa tidak boleh dilakukan, kecuali yang telah dilaksanakan sebelum terbitnya surat edaran ini;
- b. Ujian Sekolah dapat dilakukan dalam bentuk portofolio nilai rapor dan prestasi yang diperoleh sebelumnya, penugasan, tes daring, dan/atau bentuk asesmen jarak jauh lainnya;
- c. Ujian Sekolah dirancang untuk mendorong aktivitas belajar yang bermakna, dan tidak perlu mengukur ketuntasan pencapaian kurikulum secara menyeluruh;
- d. Sekolah yang telah melaksanakan Ujian Sekolah dapat menggunakan nilai Ujian Sekolah untuk menentukan kelulusan siswa. Bagi sekolah yang belum melaksanakan Ujian Sekolah berlaku ketentuan sebagai berikut:
 - 1) kelulusan Sekolah Dasar (SD)/ sederajat ditentukan berdasarkan nilai lima semester terakhir (kelas 4, kelas 5, dan kelas 6 semester gasal). Nilai semester genap kelas 6 dapat digunakan sebagai tambahan nilai kelulusan;
 - 2) kelulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP)/ sederajat dan Sekolah Menengah Atas (SMA)/ sederajat ditentukan berdasarkan nilai lima semester terakhir. Nilai semester genap kelas 9 dan kelas 12 dapat digunakan sebagai tambahan nilai kelulusan; dan
 - 3) kelulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/ sederajat ditentukan berdasarkan nilai rapor, praktik kerja lapangan, portofolio dan nilai praktik selama lima semester terakhir. Nilai semester genap tahun terakhir dapat digunakan sebagai tambahan nilai kelulusan

4. Kenaikan Kelas dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Ujian akhir semester untuk Kenaikan Kelas dalam bentuk tes yang mengumpul kasiswa tidak boleh dilakukan, kecuali yang telah dilaksanakan sebelum terbitnya Surat Edaran ini;
- b. Ujian akhir semester untuk Kenaikan Kelas dapat dilakukan dalam bentuk portofolio nilai rapor dan prestasi yang diperoleh sebelumnya, penugasan, tes daring, dan/atau bentuk asesmen jarak jauh lainnya;
- c. Ujian akhir semester untuk Kenaikan Kelas dirancang untuk mendorong aktivitas belajar yang bermakna, dan tidak perlu mengukur ke tuntas pencapaian kurikulum secara menyeluruh.

5. Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Dinas Pendidikan dan sekolah diminta menyiapkan mekanisme PPDB yang mengikuti protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran Covid-19, termasuk mencegah berkumpulnya siswa dan orang tua secara fisik di sekolah;
- b. PPDB pada Jalur Prestasi dilaksanakan berdasarkan:
 - 1) akumulasi nilai rapor ditentukan berdasarkan nilai lima semester terakhir; dan/atau
 - 2) prestasi akademik dan non-akademik diluar rapor sekolah;
- c. Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyediakan bantuan teknis bagid daerah yang memerlukan mekanisme PPDB daring.

6. Dana Bantuan Operasional Sekolah atau Bantuan Operasional Pendidikan dapat digunakan untuk pengadaan barang sesuai kebutuhan sekolah termasuk untuk membiayai keperluan dalam pencegahan pandemi Covid-19 seperti penyediaan alat kebersihan, hand sanitizer, disinfektan, dan masker bagi warga sekolah serta untuk membiayai pembelajaran daring/jarak jauh.

Demikian untuk menjabar perhatiannya dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 24 Maret 2020
MENTERIPENDIDIKAN DAN KEBUD
AYAAN REPUBLIK INDONESIA,

Ttd.

NADIEMANWAR MAKARIM

Tembusan Yth:

1. Seluruh Kepala Dinas Pendidikan Provinsi;
2. Seluruh Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota; dan
3. Seluruh Kepala Satuan Pendidikan.



LAMPIRAN 5

TRANSKIP WAWANCARA

Wawancara Kepala Sekolah Mengenai Metode Pembelajaran Jarak Jauh

Waktu : Selasa, 02/03/2021 (08:20 AM)

Informan : Asmad, S.Pd, SD (Kepala Sekolah SD Negeri 1 Ranomeeto)

Wawancara :

1. **Pernyataan Peneliti** : Assalamualaikum pak, maaf mengganggu saya mahasiswi dari IAIN Kendari bermaksud mau melakukan penelitian di sekolah ini mengenai metode mengajar guru kelas rendah selama masa pandemi covid-19. Sebelumnya saya ingin tahu bagaimana sistem penerapan pembelajaran jarak jauh di sekolah ini?

Jawaban Informan: Kalau penerapan pembelajaran jarak jauh di sini saya serahkan kemasing-masing perwalian kelas. Jadi sebelum kita menerapkan pembelajaran jarak jauh ini saya mengajak guru-guru lain untuk membicarakan sistem yang akan kita lakukan ini. Saya mengajak guru untuk membicarakan ini di *zoom* sekaligus kami mencoba aplikasi tersebut, mengingat waktu itu saya berencana untuk menggunakan *zoom* pada pembelajaran jarak jauh.

2. **Pernyataan Peneliti:** baik pak, jadi sistem penerapan pembelajaran jauh jauh diserahkan keperwalian kelas yaa. Bapak juga sudah mencoba menggunakan *zoom* untuk membicarakan ke guru tentang pembelajaran jarak jauh ini. Selanjutnya sejak kapan SD ini menerapkan pembelajaran jarak jauh?

Jawaban Informan: penerapan pembelajaran jarak jauh ini kami sudah melakukan sejak maret tahun lalu. Setelah ada pengumuman sistem PJJ ini saya langsung menghubungi rekan-rekan yang lain dan minggu depannya kami langsung mengajak peserta didik untuk melakukan pembelajaran jarak jauh ini

3. **Pernyataan Peneliti:** jadi mulai maret tahun lalu penerapan PJJ ini ya pak. Jadi apakah guru-guru di SD ini melakukan pembelajaran jarak jauh full hanya dari rumah saja atau di adakan pertemuan tatap muka juga beberapa kali dalam seminggu?

Jawaban Informan: untuk pertemuan tatap muka bersama murid-murid, kami tidak melakukan itu. Kami hanya melakukan pembelajaran dari *whatsApp* mungkin juga ada guru yang menerapkan pembelajaran dengan *zoom*. Tapi murid-murid tetap boleh datang di sekolah jika jika ingin ketemu dengan gurunya, mungkin mau bertanya atau mengumpulkan tugas. Karena guru tetap kesekolah saat pembelajaran.

4. **Pernyataan Peneliti:** jadi guru-guru disini tetap berangkat kesekolah?

Jawaban Informan: iyaa. Guru memberikan materi dari sekolah. Hanya siswa saja yang belajarnya di rumah.

Wawancara Guru Mengenai Metode Mengajar Guru Saat Pembelajaran Jarak Jauh

Rumusan Masalah 1

Waktu : Selasa, 02/03/2021 (10:00 AM)

Informan : Barorobarit, S.Pd, SD (Guru Kelas 1A)

Wawancara :

1. **Pernyataan Peneliti:** permisi bu, saya Sitti nurjannah mahasiswi dari IAIN Kendari mau melakukan penelitian di sekolah ini. Tadi saya sudah menghadap dengan kepala sekolah dan sudah meminta izin. Terus saya di arahkan kepada ibu untuk sekiranya membantu saya mendapatkan beberapa informasi. Saya mau bertanya mengenai pembelajaran jarak jauh yang di terapkan di sekolah ini bu. Sebelumnya apa yang ibu ketahui tentang pembelajaran jarak jauh?

Jawaban Informan: pembelajaran jarak jauh yaa seperti yang kita jalankan saat ini, dimana guru dan siswa tidak bertemu langsung dan menggunakan *whatsApp* sebagai media untuk menghubungkan guru dan siswa nya begitu.

2. **Pernyataan Peneliti:** baik bu, selanjutnya sejak kapan pembelajaran jarak jauh ini diterapkan di kelas ibu?

Jawaban Informan: satu sekolah ini serentak untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh yaah, jadi setelah kita adakan rapat daring bersama guru-guru yang lain kita menyepakati untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh ini di minggu berikutnya. Waktu itu maret 2020 yaa

3. **Pernyataan Peneliti:** lalu bagaimana system pelaksanaan atau penerapan pembelajaran jarak jauh di kelas ibu?

Jawaban Informan: kalau itu pembelajarannya saya mengirimkan materi pembelajaran dari sekolah sedangkan siswa saya tetap berada di rumah untuk menerima arahan pembelajaran yaa, sama dengan guru-guru yang lain. Kemudian pembelajaran di kelas saya mulai dari jam 8 pagi sampai jam 12 siang. Di akhir pembelajaran saya selalu memberi tugas evaluasi dan akan dikumpulkan pada minggu berikutnya.

4. **Pernyataan Peneliti:** oh iya. Berarti pembelajarannya dimulai dari jam 8 pagi sampai jam 12 siang ya. Selanjutnya, ini kan pembelajarannya berlangsung pada masa pandemic, dengan situasi yang beda dengan sebelumnya pasti siswa akan memiliki semangat belajar yang berbeda, terus bagaimana cara ibu memberikan motifasi untuk siswa untuk tetap semangat saat pembelajaran?

Jawaban Informan: biasanya setiap akhir atau awal pembelajaran saya memberikan motifasi untuk tetap semangat dalam belajar, saya juga menyampaikan untuk selalu menggunakan HP nya untuk belajar jangan hanya bermain game. Karena anak-anak sekarang lebih banyak bermain game di HP dari pada belajar.

5. **Pernyataan Peneliti:** lalu apakah motifasi atau arahan dari ibu yang tadi mendapat respon dari siswa?

Jawaban Informan: yaaa namanya juga masih anak-anak pasti ada masa mereka susah untuk di beri penjelasan dan ada juga yang mudah untuk diarahkan. Tapi Alhamdulillah, dengan kesabaran dan didikan baik dari saya dan orang tua pastinya mereka tetap semangat untuk belajar dan mengerjakan tugas yang saya berikan selama ini.

6. **Pernyataan Peneliti:** oh iya buu, lalu mungkin, ada cara tersendiri dari ibu untuk mengarahkan siswanya supaya tetap melaksanakan pembelajaran meski di masa pandemic ini?

Jawaban Informan: yaa itu tadi saya selalu memberi motifasi setiap akhir atau awal mulai pembelajaran, saya juga biasanya menyapa siswa saya dengan chat pribadi yaa. Terutama jika siswa saya itu jarang muncul di grup kelas. Jadi saya berusaha untuk membuat mereka nyaman dengan saya kemudian mereka juga akan nyaman dengan pembelajaran saya.

7. **Pernyataan Peneliti:** terus bagaimana dengan respon siswa saat ibu melakukan pendekatan seperti itu?

Jawaban Informan: Alhamdulillah siswa di kelas saya cukup baik jadi respon yang mereka berikan juga baik, selain arahan dari saya perhatian dari orang tua siswa juga sangat membantu perkembangan siswa saat pembelajaran.

8. **Pernyataan Peneliti:** berarti ibu juga melakukan komunikasi dengan orang tua siswa ya bu? Lalu bagaimana cara ibu untuk mengarahkan orang tua siswa dalam membimbing anaknya pada saat pelaksanaan pembelajaran yang berbeda ini?

Jawaban Informan: kan setiap akhir pembelajaran saya selalu memberikan tugas dan tugas itu akan dikumpulkan di sekolah atau di rumah saya, nah biasanya yang menyetor tugas itu orang tua siswa, disitulah saya mengambil informasi mengenai perkembangan belajar anak saat di rumah, lalu saya juga mengarahkan orang tua untuk terus menemani anak saat pembelajaran jika mereka tidak memiliki kesibukan. Atau ada kakak atau saudara yang bisa menemani anaknya saat belajar. Karena jika mereka belajar sendiri biasanya malah bermain yang lain yaaa.

9. **Pernyataan Peneliti:** terus sejauh ini apakah ada orang tua siswa yang mengeluh soal pembelajaran yang ibu terapkan?

Jawaban Informan: sampai saat ini tidak ada orang tua siswa yang mengeluh mengenai pembelajaran saya karena saya selalu mencoba memberikan yang terbaik dalam pembelajaran. Dan kalau memang ada orang tua siswa yang memberikan saran dan saran itu memang baik saya akan mengikutinya.

10. **Pernyataan Peneliti:** terus apakah ada cara tersendiri dari ibu dalam melaksanakan atau menerapkan pembelajaran jarak jauh ini? Karena pembelajaran jarak jauh ini termaksud baru dalam penerapannya di sini.

Jawaban Informan: kalau cara khusus yaa tidak ada. Sama saja dengan guru-guru yang lainnya yang selalu memberi motivasi untuk siswa, sesekali saya juga melakukan interaksi dengan orang tua siswa kalau ketemu untuk mengetahui perkembangan pembelajaran anaknya saat di rumah, mungkin itu saja.

Waktu : Selasa, 03/03/2021 (09:00 AM)

Informan : Herlina, S.Pd (Guru Kelas 1D)

Wawancara :

1. **Pernyataan Peneliti:** permisis bu, saya mahasiswi dari IAIN Kendari mau melakukan penelitian seputar pembelajaran jarak jauh selama masa pandemic ini. Maaf bu sebelumnya saya mau bertanya mengenai pembelajaran jarak jauh yang di terapkan di sekolah ini. Pertama apa yang ibu ketahui tentang pembelajaran jarak jauh?

Jawaban Informan: baik kalau dari pembelajaran jarak jauh itu pembelajaran yang siswa dan gurunya tidak bertemu secara langsung. Mungkin sama saja dengan pendapat guru lain.

2. **Pernyataan Peneliti :** oh iya bu.. selanjutnya mengenai sejak kapan pembelajaran jarak jauh ini diterapkan di kelas ibu?

Jawaban Informan : kalau disini kita semua serentak melakukan pembelajaran jarak jauh ini sejak maret 2020. Selesai kita rapat virtuan dengan KS, selanjutnya kita melaksanakan pembelajaran jarak jauh ini.

3. **Pernyataan Peneliti :** lalu bagaimana system pelaksanaan atau penerapan pembelajaran jarak jauh di kelas ibu?

Jawaban Informan : sayakan pegang perwalian untuk kelas 1, jadi saya berusaha untuk pembelajarannya itu tidak menyulitkan mereka. Dari penggunaan aplikasi saya hanya focus ke *whatsApp* karena aplikasi itu sudah banyak yang tahu yaa. Kalau pelaksanaan pembelajaran saya biasanya mulai dari jam 8 sampai jam 12 siang. Pemberian tugas juga saya rutin di setiap akhir pembelajaran dan selalu saya ingatkan sama mereka agar tetap semangat belajar di hari-hari selanjutnya.

4. **Pernyataan Peneliti :** selanjutnya dengan situasi yang beda dengan sebelumnya pasti siswa akan memiliki semangat belajar yang berbeda, terus bagaimana cara ibu memberikan motifasi untuk siswa untuk tetap semangat saat pembelajaran?

Jawaban Informan : karena yaa siswa saya masih anak-anak jadi yaa kita sebagai guru yang harus pandai-pandai untuk mengeri mereka. Saya selalu memberikan mereka motifasi untuk tetap belajar setiap akan memulai pembelajaran. Saya juga suka memberitahukan orang tua siswa untuk selalu mendampingi anaknya kalau lagi belajar. karena sekarang siswa lebih banyak menghabiskan waktu di rumah jadi otomatis orang tua lah yang lebih memiliki waktu denga mereka.

5. **Pernyataan Peneliti :** lalu apakah motifasi atau arahan dari ibu yang tadi mendapat respon dari siswa?

Jawaban Informan : yaa Alhamdulillah mereka merespon baik dan dengan arahan orang tua juga mereka jadi bersemangat untuk tetap belajar meski di masa pandemic ini.

6. **Pernyataan Peneliti** : oh iya buu, lalu mungkin, ada cara tersendiri dari ibu untuk mengarahkan siswanya supaya tetap melaksanakan pembelajaran meski di masa pandemic ini?

Jawaban Informan : tidak ada cara khusus dari saya, Cuma karena pembelajaran yang beda dengan sebelumnya jadi perbanyak arahan untuk orang tua siswa saja. Karena sekarang siswa lebih banyak waktu bersama orang tuanya kan.

7. **Pernyataan Peneliti** : terus bagaimana dengan respon siswa saat orang tuanya melakukan pendekatan seperti itu?

Jawaban Informan : yaa mungkin karena orang tuanya langsung yang memberikan arahan jadi mereka cukup baik dalam menyikapi, dan sampai saat ini siswa saya masih tetap semangat dalam pembelajaran di kelas saya.

8. **Pernyataan Peneliti** : Lalu bagaimana cara ibu untuk mengarahkan orang tua siswa dalam membimbing anaknya pada saat pelaksanaan pembelajaran yang berbeda ini?

Jawaban Informan : seperti tadi yaa, saya selalu memberi tahu ke orang tua siswa untuk selalu mendampingi anaknya ketika pembelajaran, biasanya saat mereka mengumpulkan tugas entah itu di rumah atau pun di sekolah saat kami bertemu tidak bosan-bosan saya selalu mengingatkan ke orang tua untuk membimbing anaknya, dan jika ada hal dalam pembelajaran yang orang tua tersebut kurang paham mereka akan bertanya ke saya begitu.

9. **Pernyataan Peneliti** : jadi apakah ada orang tua siswa yang mengeluh soal pembelajaran yang ibu terapkan?

Jawaban Informan : mengeluh ya tidak ada karena sebelum melakukan pembelajaran ini saya sudah melakukan kesepakatan dengan orang tua siswa, jadi saya memberi tahu mereka tentang system belajar kita seperti apa. Dari pemberian materi, tugas, pengumpulan tugas dan lain-lain. Jadi mereka sudah tidak kaget saat anaknya menjalani proses belajar ini.

10. **Pernyataan Peneliti** : terus apakah ada cara tersendiri dari ibu dalam melaksanakan atau menerapkan pembelajaran jarak jauh ini? Karena pembelajaran jarak jauh ini termaksud baru dalam penerapannya di sini.

Jawaban Informan : tidak ada yaa, yang saya lakukan sama seperti guru-guru lain di sini. Karena kitakan dapat arahan dari satu orang yaa. Dari kepala sekolah.

Waktu : Jum'at, 05/03/2021 (08:00 AM)

Informan : Nurhayati, A.Ma (Guru Kelas 1B)

Wawancara :

1. **Pernyataan Peneliti** : Maaf bu sebelumnya saya mau bertanya mengenai pembelajaran jarak jauh yang di terapkan di sekolah ini. Sebelumnya apa yang ibu ketahui tentang pembelajaran jarak jauh?

Jawaban Informan : pembelajaran jarak jauh itu pembelajaran dimana guru dan siswa itu belajar tidak tatap muka atau tidak berada di lokasi yang sama, ya seperti ini saya di sekolah dan peserta didik saya di rumah.

2. **Pernyataan Peneliti** : oh iyee, terus sejak kapan pembelajaran jarak jauh ini diterapkan di kelas ibu?

Jawaban Informan : penerapannya ya sejak maret tahun lalu. Kita semua sama-sama melaksanakan pembelajaran jarak jauh itu arahan dari pak KS juga.

3. **Pernyataan Peneliti** : terus bagaimana system pelaksanaan atau penerapan pembelajaran jarak jauh di kelas ibu?

Jawaban Informan : sistemnya yaa biasa saja. Seperti pada umumnya PJJ ini. Pembelajaran dari rumah masing-masing, saya memberi materi di *whatsApp*, ada juga absen yang saya buat di *google drive* untuk siswa, pelaksanaannya saya mulai dari jam 8 pagi sampai jam 12 siang. Dan setiap akhir pembelajaran saya selalu adakan evaluasi pembelajaran pada siswa, itu aja.

4. **Pernyataan Peneliti** : oh iyee bu. Terus dengan situasi yang beda dengan sebelumnya pasti siswa akan memiliki semangat belajar yang berbeda, terus bagaimana cara ibu memberikan motifasi untuk siswa untuk tetap semangat saat pembelajaran?

Jawaban Informan : saya memberikan motivasi itu setiap akhir atau akan memulai pembelajaran, biasa juga kalau ada siswa yang kesekolah untuk kumpul tugas saya selalu ingatkan untuk terus belajar meski kita belajarnya bukan di kelas lagi. Juga kalau ada yang mereka kurang paham dengan materi pembelajaran, saya menyuruhnya untuk jangan sungkan bertanya. Dengan begitu mereka ada dorongan untuk belajar yaa. Tapi kembali lagi saat ini orang tua lah yang paling berperan penting karena siswa lebih banyak waktu dengan orangtua mereka.

5. **Pernyataan Peneliti** : lalu apakah arahan dari ibu yang tadi mendapat respon dari siswa?

Jawaban Informan : yaa mereka merespon dengan baik, kadang-kadang harus bersabar juga untuk hadapi anak-anak ini, terlebih lagi mereka kan masih kecil jadi memberitahukan mereka yaa harus sabar.

6. **Pernyataan Peneliti** : oh iye buu, terus mungkin ada cara tersendiri dari ibu untuk mengarahkan siswanya supaya tetap melaksanakan pembelajaran meski di masa pandemic ini?

Jawaban Informan : motivasi itu yang saya katakan tadi. Saya selalu bilang agar tetap semangat belajar, supaya nanti bisa jadi orang yang lebih baik lagi, bisa membanggakan orangtua, yaa motivasi semacam itu yang selalu saya sampaikan. Tidak ada tindakan khusus lainnya yaa.

7. **Pernyataan Peneliti** : terus bagaimana dengan respon siswa saat orangtuanya melakukan pendekatan seperti itu?

Jawaban Informan : yaa responnya sangat baik. Mereka cukup bisa diarahkan dan pembelajaran kita tetap berjalan baik sampai saat ini.

8. **Pernyataan Peneliti** : Lalu bagaimana cara ibu untuk mengarahkan orang tua siswa dalam membimbing anaknya pada saat pelaksanaan pembelajaran yang berbeda ini?

Jawaban Informan : disetiap memulai pembelajaran saya bilang di grup *whatsApp* untuk orang tua siswa itu membantu anaknya dalam pembelajaran. Karena kita kan tidak bisa mengawasi mereka lagi saat pembelajaran berlangsung. Disetiap ada materi yang kurang dipahami saya juga mengatakan untuk selalu bertanya agar mereka tidak ketinggalan dalam pembelajaran ini.

9. **Pernyataan Peneliti** : jadi apakah ada orang tua siswa yang mengeluh soal pembelajaran yang ibu terapkan?

Jawaban Informan : Alhamdulillah kalau yang mengeluh tidak ada. Kalau memang ada yang merekanya kurang paham yaa hanya bertanya saja.

10. **Pernyataan Peneliti** : mungkin ada cara tersendiri dari ibu dalam melaksanakan atau menerapkan pembelajaran jarak jauh ini? Karena pembelajaran jarak jauh saat ini termaksud baru dalam penerapannya di sini.

Jawaban Informan : kita kan menjalankan PJJ ini mendapat arahan dari atasan yaa, dari kepala sekolah, jadi tidak ada cara khusus.

Waktu : Senin, 08/03/2021 (07:35 AM)

Informan : Pattabola, S,Ag (Guru Kelas 3A)

Wawancara :

1. **Pernyataan Peneliti** : Maaf pak saya mahasiswi dari IAIN Kendari bermaksud mau melakukan penelitian mengenai pembelajaran jarak jauh yang diterapkan di sekolah ini. sebelumnya saya mau bertanya mengenai pembelajaran jarak jauh yang di terapkan di sekolah ini. Sebelumnya apa yang ibu ketahui tentang pembelajaran jarak jauh?

Jawaban Informan : pembelajaran jarak jauh itu kan pembelajaran yang dimana guru dan siswa itu belajar tidak tatap muka dan tidak berada di lokasi yang sama, ya seperti ini saya di sekolah dan peserta didik saya di rumah.

2. **Pernyataan Peneliti**: selanjutnya pak yang ingin saya ketahui sejak kapan pembelajaran jarak jauh ini diterapkan di kelas bapak?

Jawaban Informan: dikelas saya mengikuti arahan dari KS, itu sejak maret 2020

3. **Pernyataan Peneliti** : terus bagaimana system pelaksanaan atau penerapan pembelajaran jarak jauh di kelas ini pak?

Jawaban Informan : sistemnya kita belajar dengan aplikasi *whatsApp* materi dan tugas-tugas saya berikan pada siswa di dalam grub yang sudah dibuat. Pelaksanaannya mulai dari jam 8 sampai jam 12 siang. Kan sudah ada modul yang di pegang oleh siswa jadi saya sisah mengarahkan mereka materi untuk hari ini selanjutnya mereka akan membaca modul

yang sudah ada. Jika masih ada yang kurang dipahami tinggal bertanta sama saya.

4. **Pernyataan Peneliti** : Terus dengan situasi yang beda dengan sebelumnya pasti siswa akan memiliki semangat belajar yang berbeda juga, terus bagaimana cara bapak memberikan motifasi sama siswa untuk tetap semangat saat pembelajaran?

Jawaban Informan : saya memberikan motifasi itu setiap akhir pembelajaran, jadi pembelajaran saya di tutup dengan memotifati siswa agar besok mereka tetap semangat untuk mengikuti pembelajaran lagi. Tapi saat ini orang tua mereka yang paling berperan penting karena mereka lebih banyak waktu dengan orangtua mereka.

5. **Pernyataan Peneliti** : lalu apakah motifasi atau arahan dari ibu yang tadi mendapat respon dari siswa?

Jawaban Informan : yaa Alhamdulillah mereka merespon baik dan dengan arahan orang tua juga mereka jadi bersemangat untuk tetap belajar meski di masa pandemic ini.

6. **Pernyataan Peneliti** : baik pak. Mungkin, ada cara tersendiri dari bapak untuk mengarahkan siswanya supaya tetap melaksanakan pembelajaran meski di masa pandemic ini?

Jawaban Informan : karena pembelajaran ini adalah hal yang baru jadi saya tidak mau lakukan percobaan soal pembelajaran. Jagan sampai saya melakukan sesuatu dan ternyata itu hal tidak baik untuk siswa saya. Misalnya menerapkan aplikasi zoom untuk semua siswa sementara banyak siswa yang belum mengetahui cara menggunakan zoom iyakan. Jadi saya hanya mengikuti arahan dari teman-teman yang lain itu saja.

7. **Pernyataan Peneliti** : berarti bapak hanya menerapkan yang memang sudah diarahkan dari kepala sekolah yaa.

Jawaban Informan : iyaa itu saja saya rasa sudah cukup

8. **Pernyataan Peneliti** : Lalu bagaimana cara bapak untuk mengarahkan orang tua siswa dalam membimbing anaknya pada saat pelaksanaan pembelajaran yang berbeda ini?

Jawaban Informan : saya selalu berusaha untuk membangun komunikasi yang baik dengan orang tua, memberikan pengertian kepada orang tua bahwa sekarang kita ini tidak bisa mengawasi anak mereka saat

pembelajaran, jadi saya mengarahkan mereka untuk membantu anaknya belajar.

9. **Pernyataan Peneliti** : siapa tau ada orang tua siswa yang mengeluh soal pembelajaran yang bapak terapkan?

Jawaban Informan : selamam ini tidak ada yang mengeluh dengan pembelajaran yang saya lakukan karena penerapan ini sudah dilakukan kesepakatan antar guru dan orang tua siswa

10. **Pernyataan Peneliti** : terus apakah ada cara tersendiri dari bapak dalam melaksanakan atau menerapkan pembelajaran jarak jauh ini? Karena pembelajaran jarak jauh ini termaksud baru dalam penerapannya di sini.

Jawaban Informan : tidak ada.

Waktu : Senin, 08/03/2021 (09:00 AM)

Informan : Asnani, S.Pd (Guru Kelas 4A)

Wawancara :

1. **Pernyataan Peneliti** : Maaf bu sebelumnya saya mau bertanya mengenai pembelajaran jarak jauh yang di terapkan di sekolah ini. Menurut ibu pembelajaran jarak jauh itu apa?

Jawaban Informan : pembelajaran dimana guru dan siswa melakukan belajar mengajar dengan lokasi yang berbeda.

2. **Pernyataan Peneliti** : oh iya, kalau di kelas ibu sejak kapan pembelajaran jarak jauh ini diterapkan?

Jawaban Informan : Kita semua sama-sama melaksanakan pembelajaran jarak jauh itu arahan dari pak KS juga.penerapannya itu sejak maret tahun lalu.

3. **Pernyataan Peneliti** : terus bagaimana system pelaksanaan atau penerapan pembelajaran jarak jauh di kelas ibu?

Jawaban Informan : saya memberi materi di *whatsApp*, ada juga absen yang saya buat di *google drive* untuk siswa, pelaksanaannya saya mulai dari jam 8 pagi sampai jam 12 siang. Sesekali saya juga mengajak siswa untuk melakukan pembelajaran lewat aplikasi *zoom meeting*, hanya saja masih banyak siswa yang belum mengetahui penggunaan aplikasi tersebut

jadi *zoom* ini bukan patokan untuk mengabsen. Dan setiap akhir pembelajaran saya selalu adakan evaluasi pembelajaran pada siswa.

4. **Pernyataan Peneliti** : oh iyee bu. Terus bagaimana cara ibu memberikan motifasi untuk siswa untuk tetap semangat saat pembelajaran? Karena situasi yang berbeda ini siswa akan memiliki semangat belajar yang menurun

Jawaban Informan : pastinya saya memberikan motifasi untuk siswa saya, biasa juga kalau ada siswa yang kesekolah untuk kumpul tugas saya selalu ingatkan untuk terus belajar. Juga kalau ada yang mereka kurang paham dengan materi pembelajaran, saya menyuruhnya untuk jangan sungkan bertanya. Dengan

5. **Pernyataan Peneliti** : lalu apakah arahan dari ibu yang tadi mendapat respon dari siswa?

Jawaban Informan : Alhamdulillah mereka merespon baik dan dengan arahan orang tua juga mereka jadi bersemangat untuk tetap belajar meski di masa pandemic ini.

6. **Pernyataan Peneliti** : oh baik buu, terus mungkin ada cara tersendiri juga dari ibu untuk mengarahkan siswanya supaya tetap melaksanakan pembelajaran meski di masa pandemic ini?

Jawaban Informan : karena pembelajaran yang beda dengan sebelumnya saya cuma perbanyak arahan untuk orang tua siswa saja. Karena sekarang siswa lebih banyak waktu bersama orang tuanya kan.

7. **Pernyataan Peneliti** : terus bagaimana dengan respon siswa saat orang tuanya melakukan pendekatan seperti itu?

Jawaban Informan : responnya sangat baik. Itu juga tidak terlepas dari peran orang tua yang menjadi pengganti guru saat belajar di rumah.

8. **Pernyataan Peneliti** : Lalu bagaimana cara ibu untuk mengarahkan orang tua siswa dalam membimbing anaknya pada saat pelaksanaan pembelajaran yang berbeda ini?

Jawaban Informan : setiap saya bertemu orang tua siswa saya selalu menanyakan perkembangan anaknya saat belajar di rumah, saya juga meminta agar mereka sebisa mungkin membantu anak mereka dalam pembelajaran.

9. **Pernyataan Peneliti** : terus apa ada orang tua siswa yang mengeluh soal pembelajaran yang ibu terapkan?

Jawaban Informan : Alhamdulillah kalau yang mengeluh tidak ada.

10. **Pernyataan Peneliti** : mungkin ada cara tersendiri dari ibu dalam melaksanakan atau menerapkan pembelajaran jarak jauh ini? Karena pembelajaran jarak jauh saat ini termaksud baru dalam penerapannya di sini.

Jawaban Informan : tidak ada cara tersendiri dari saya. Menurut saya arahan dari atasan sudah cukup baik untuk diterapkan saat pembelajaran



Rumusan Masalah 2

Waktu : Selasa, 09/03/2021 (08:40 AM)

Informan : Seniwati, S.Pd (Guru Kelas 3C)

Wawancara :

1. **Pernyataan Peneliti** : permisi bu, saya mau bertanya mengenai metode mengajar selama masa pandemic ini. Menurut ibu metode mengajar itu seperti apa?

Jawaban Informan :Metode mengajar itu cara atau biasa kita kenal juga sebagai strategi yang kita gunakan dalam sebuah pembelajaran untuk mencapai tujuan dalam belajar.

2. **Pernyataan Peneliti** : terus menurut ibu, metode mengajar seperti apa yang cocok dilaksanakan pada masa pandemic seperti saat ini?

Jawaban Informan : pastinya kita akan menggunakan metode yang memang dapat digunakan dan dapat membantu dalam pembelajaran siswa saya. Saya pernah mengajak siswa untuk berdiskusi di dalam grup whatsapp, saya juga mengirim materi dan tugas dalam grup berupa gambar atau video, dan pastinya pemberian tugas ya.

3. **Pernyataan Peneliti** : Apa sajakah upaya ibu dalam menerapkan metode mengajar dengan baik selama masa pandemic? Apakah upaya tersebut sudah efektif dalam menjalankan pembelajaran?

Jawaban Informan : Kami telah melakukan semaksimal mungkin dalam mengajar termasuk penggunaan metode mengajar. Dan saya masih berupaya dalam menerapkan metode mengajar yang lebih kreatif lagi.

4. **Pernyataan Peneliti** : Bagaimana respon peserta didik selama ibu menjalankan metode mengajar yang berbeda dengan biasanya?

Jawaban Informan : respon peserta didik terhadap metode-metode yang saya terapkan baik yaa, mereka tetap mengikuti arahan guru dengan

metode yang di terapkan tanpa ada respon yang berlebihan, karena dari awal kita telah diskusi mengenai pembelajaran yang berbeda ini.

5. **Pernyataan Peneliti** : Bagaimana persiapan ibu dalam penerapan metode mengajar yang berbeda ini?

Jawaban Informan : Hal yang perlu disiapkan dalam penerapan metode mengajar yang berbeda ini sudah pasti pengetahuan akan hal-hal baru yang akan diberikan untuk peserta didik. Jadi sebelum kita menerapkan metode mengajar kepada mereka terlebih dahulu kita harus tahu apakah metode ini pantas diterapkan atau tidak.

Waktu : Kamis, 11/03/2021 (09:00 AM)

Informan : Pattabola, S.Ag (Guru Kelas 3A)

Wawancara :

1. **Pernyataan Peneliti** : pak, saya mau bertanya mengenai metode mengajar selama masa pandemic ini. Menurut bapak metode mengajar itu seperti apa?

Jawaban Informan : metode mengajar itu seperti cara kita dalam melakukan pembelajaran, atau teknik dan sebagainya yang menuntun untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2. **Pernyataan Peneliti** : baik pak terus, menurut bapak metode mengajar seperti apa yang cocok dilaksanakan pada masa pandemic seperti saat ini?

Jawaban Informan : metode yang cocok untuk saat ini pastinya yang dapat digunakan tanpa harus melibatkan kontak fisik atau tidak mempersulit pembelajaran secara daring ini.

3. **Pernyataan Peneliti** : lalu apa upaya bapak dalam menerapkan metode mengajar dengan baik selama masa pandemic? Apakah upaya tersebut sudah efektif dalam menjalankan pembelajaran?

Jawaban Informan : saya mengupayakan yang terbaik untuk pembelajaran, metode yang digunakan sebisa mungkin untuk disederhanakan dalam penerapan dimasa pandemic ini, jadi dalam penerapan metode mengajar ini pasti akan berbeda dengan sebelumnya.

4. **Pernyataan Peneliti** : terus bagaimana respon peserta didik selama bapak menjalankan metode mengajar yangberbeda dengan biasanya?

Jawaban Informan : mereka merespon dengan baik, mereka cukup mengerti kalau saat ini pembelajaran tidak dapat dilakukan seperti biasanya. Dengan arahan dari orang tua mereka juga mereka bisa mengerti dan tetap melaksanakan pembelajaran secara daring.

5. **Pernyataan Peneliti** : bagaimana persiapan bapak dalam penerapan metode mengajar yang berbeda ini?

Jawaban Informan : yaaa kita harus siap mental dan siap untuk menghadapi sitiasi yang baru yaa, perbanyak belajar saja tentang pembelajaran jarak jauh ini biar nanti saat penerapan bisa maksimal.

Waktu : Senin, 15/03/2021 (08:20 AM)

Informan : Barorobarit, S.Pd, SD (Guru Kelas 1A)

Wawancara :

1. **Pernyataan Peneliti** : saya mau bertanya bu mengenai metode mengajar selama masa pandemic ini. Menurut ibu metode mengajar itu seperti apa?

Jawaban Informan :Metode mengajar seperti cara kita dalam melakukan pembelajaran, atau startegi mengajar yaa. Itu cara untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran

2. **Pernyataan Peneliti** : terus menurut ibu, metode mengajar seperti apa yang cocok dilaksanakan pada masa pandemic seperti saat ini?

Jawaban Informan : kalau menurut saya yang cocok itu yang tidak menyulitkan saya dalam mengajar saat pembelajaran jarak jauh, seperti demonstrasi kita bisa mengirim video peraktek pembelajaran, tugas juga pastinya, tanya jawab sederhana itu kan bisa. Kalau seperti ceramah kan kurang pas diterapkan saat pembelajaran virtual ini.

3. **Pernyataan Peneliti** : Apa sajakah upaya ibu dalam menerapkan metode mengajar dengan baik selama masa pandemic? Apakah upaya tersebut sudah efektif dalam menjalankan pembelajaran?

Jawaban Informan : upaya saya yaa perbanyak pengetahuan lagi soal bagaimana penerapan pembelajaran jarak jauh yang baik itu seperti apa. Agar bisa saya terapkan juga salam kelas saya

4. **Pernyataan Peneliti** : Bagaimana respon peserta didik selama ibu menjalankan metode mengajar yang berbeda dengan biasanya?

Jawaban Informan : mereka merespon baik, tetap menjalankan pembelajaran meski dimasa pandemic ini. Dari orang tua juga mereka membantu memberi pengertian dan motivasi pada anak untuk tetap semangat belajar.

5. **Pernyataan Peneliti** : Bagaimana persiapan ibu dalam penerapan metode mengajar yang berbeda ini?

Jawaban Informan : persiapannya yaa belajar juga, jadi saat pembelajaran jarak jauh ini kita juga sebagai guru ikut belajar. Seperti apa media pembelajaran jarak jauh yang baik yakaan. Bagaimana cara memberi materi yang baik agar mudah dipahami, dan masih banyaklah lagi yang dapat kita siapkan dalam pembelajaran ini.

Rumusan Masalah 3

Waktu : Kamis, 18/03/2021 (09:00 AM)

Informan : Asnani, S.Pd, (Guru Kelas 4A)

Wawancara :

1. **Pernyataan Peneliti** : Apakah selama ibu menerapkan metode mengajar ini, ibu memiliki kendala?

Jawaban Informan : pasti ada yaa kalo kendala, tapi sebisa mungkin saya untuk menyesuaikan dengan pembelajaran. Contoh kendalanya media pembelajaran yang dapat digunakan itu masih sedikit, juga siswa saya yang kurang aktif yaa, terlebih yang memang dari sebelumnya mereka itu pemalu dikelas jadi saat pembelajaran jarak jauh ini mereka malah jadi tambah kurang aktif.

2. **Pernyataan Peneliti** : jadi bagaimana cara ibu untuk mengatasi kendala yang hadapi saat pembelajaran jarak jauh ini?

Jawaban Informan : kalau penggunaan media pembelajaran saya hanya menyesuaikan saja dengan kondisi. Mau bagaimana lagi yaa. Masih ada beberapa siswa yang belum punya HP jadi saya tidak bisa memaksakan. Sedangkan keaktifan siswa saya sebisa mungkin untuk menggunakan metode yang membuat mereka aktif, misalnya tanya jawab.

Waktu : Rabu, 24/03/2021 (09:00 AM)

Informan : Seniwati, S.Pd (Guru Kelas 3C)

Wawancara :

1. **Pernyataan Peneliti** : Apakah selama ibu menerapkan metode mengajar ini, ibu memiliki kendala?

Jawaban Informan : ada, kendalanya itu masih ada siswa yang belum punya HP, ada juga yang punya HP tapi itu HP bersama, jadi mereka menggunakan HP itu secara bergantian yang menjadikan siswa tidak leluasa kalau lagi belajar.

2. **Pernyataan Peneliti** : jadi bagaimana cara ibu untuk mengatasi kendala yang hadapi saat pembelajaran jarak jauh ini?

Jawaban Informan : kita mencoba beri pemahaman denga orang tua siswa ini supaya kalau lagi belajar anaknya dibantu, entah itu dalam menggunakan HP atau materi-materi pembelajaran.

Waktu : Senin, 05/04/2021 (08:00 AM)

Informan : Barorobarit, S.Pd, SD (Guru Kelas 1A)

Wawancara :

1. **Pernyataan Peneliti** : Apakah selama ibu menerapkan metode mengajar ini, ibu memiliki kendala?

Jawaban Informan : selalu ada kendala yaa setiap pembelajaran, tinggal bagaimanakita dalam menghadapi kendala itu, kalau yang saya hadapi itu siswa saya masih kurang aktif saat pembelajaran jarak jauh ini.

2. **Pernyataan Peneliti** : jadi bagaimana cara ibu untuk mengatasi kendala yang hadapi saat pembelajaran jarak jauh ini?

Jawaban Informan : cara mengatasinya saya sebisa mungkin untuk memberikan umoan balik kemereka agar mereka mau mengeluarkan pendapatnya begitu.

Waktu : Senin, 15/03/2021 (08:40 AM)

Informan : Barorobarit, S.Pd, SD (Guru Kelas 1A)

Wawancara :

1. **Pernyataan Peneliti** : maaf bu saya mau bertanya, apakah selama ibu menerapkan metode mengajar ini, ibu memiliki kendala?

Jawaban Informan : ada kendala yaa, kita pasti memiliki kendala masing-masing seperti kalau saya penggunaan media itu masih kurang efektif, tapi mau diapa yaa, sudah itu kemampuan kita.

2. **Pernyataan Peneliti** : jadi bagaimana cara ibu untuk mengatasi kendala yang hadapi saat pembelajaran jarak jauh ini?

Jawaban Informan : Mau bagaimana lagi yaa. Karena masih ada beberapa siswa yang belum punya HP jadi saya tidak bisa memaksakan.

Wawancara Kepada Orang Tua/Wali Siswa Mengenai Metode Mengajar Guru Saat Pembelajaran Jarak Jauh

Waktu : Selasa, 20/04/2021 (09:00 AM)

Informan : ibu Emi (Wali Murid kelas 1A)

Wawancara :

1. **Pernyataan Peneliti** : permisi bu, saya Sitti nurjannah mahasiswi dari IAIN Kendari mau melakukan penelitian di sekolah ini seputar pembelajaran jarak jauh bu. Menurut ibu, bagaimana cara guru dalam menerapkan pembelajaran jarak jauh selama pandemic?

Jawaban Informan : menurut saya sudah baik, mereka sudah melakukan yang terbaik untuk pembelajaran ini

2. **Pernyataan Peneliti** : kalau dampak atau yang ibu rasakan dari penerapan pembelajaran jarak jauh ini?

Jawaban Informan : kita jadi harus mengawasi anak selama pembelajaran, kalau biasanya kan guru yang mengawasi mereka saat ini kita sendiri yang melakukannya. Dan itu memang butuh kesabaran.

Waktu : Selasa, 20/04/2021 (10:00 AM)

Informan : ibu Astuti (Wali Murid 1A)

Wawancara :

1. **Pernyataan Peneliti** : permisi bu, saya Sitti nurjannah mahasiswi dari IAIN Kendari mau melakukan penelitian di sekolah ini seputar pembelajaran jarak jauh bu. Menurut ibu, bagaimana cara guru dalam menerapkan pembelajaran jarak jauh selama pandemic?

Jawaban Informan : guru sudah menjalankan tugasnya untuk mengajar dan selama pembelajaran yang baru ini mereka sudah mengusahakan yang terbaik.

2. **Pernyataan Peneliti** : jadi dampak atau yangibu rasakan dari penerapan pembelajaran jarak jauh ini apa bu?

Jawaban Informan : kita sebagai orang tua ya harus terus mengawasi anak saat belajar dirumah, karena sekarang belajarnya di rumah kan bukan di sekolah lagi.

Waktu : Kamis, 22/04/2021 (09:00 AM)

Informan : ibu Surni (Wali Murid 3C)

Wawancara :

1. **Pernyataan Peneliti** : permisi bu, saya Sitti nurjannah mahasiswi dari IAIN Kendari mau melakukan penelitian di sekolah ini seputar pembelajaran jarak jauh bu. Menurut ibu, bagaimana cara guru dalam menerapkan pembelajaran jarak jauh selama pandemic?

Jawaban Informan : gurunya sangat baik dan sabar saat pembelajaran, kan baru kali ini saya liat langsung guru mengajar walaupun lewat *whatsApp*.

2. **Pernyataan Peneliti** : jadi dampak atau yangibu rasakan dari penerapan pembelajaran jarak jauh ini apa bu?

Jawaban Informan : dampaknya kita sebagai orang tua harus lebih bisa mengarahkan anak-anak untuk belajar ya, akhirnya orang tua juga ikut belajar.

Waktu : Senin, 26/04/2021 (08:00 AM)

Informan : ibu Purnami (Wali Murid 4A)

Wawancara :

1. **Pernyataan Peneliti** : permisi bu, saya Sitti nurjannah mahasiswi dari IAIN Kendari mau melakukan penelitian di sekolah ini seputar pembelajaran jarak jauh bu. Menurut ibu, bagaimana cara guru dalam menerapkan pembelajaran jarak jauh selama pandemic?

Jawaban Informan : cara guru menerapkan pembelajaran ini guru itu membuat kita grub di *whatsApp* yaa dan melakukan pembelajaran di dalam grub. Itu sudah cukup bagus bagi saya.

2. **Pernyataan Peneliti** : jadi dampak atau yangibu rasakan dari penerapan pembelajaran jarak jauh ini apa bu?

Jawaban Informan : saya harus lebih ekstra lagi dalam membantu anak saya belajar. Karena jika bukan kita sebagai orang tua siapa lgi kan, guru juga sudah tidak bisa secara penuh mengawasi mereka untuk belajar yakan.

Waktu : Senin, 26/04/2021 (10:00 AM)

Informan : ibu Santi (Wali Murud 4A)

Wawancara :

1. **Pernyataan Peneliti** : permisi bu, saya Sitti nurjannah mahasiswi dari IAIN Kendari mau melakukan penelitian di sekolah ini seputar pembelajaran jarak jauh bu. Menurut ibu, bagaimana cara guru dalam menerapkan pembelajaran jarak jauh selama pandemic?

Jawaban Informan : guru-guru sangat baik dalam melakukan pembelajaran jarak jauh ini. Walaupun tidak bisa bertemu secara langsung guru tetap memberi dukungan dan motifasi untuk anak-anak.

2. **Pernyataan Peneliti** : jadi dampak atau yangibu rasakan dari penerapan pembelajaran jarak jauh ini apa?

Jawaban Informan : dampaknya kalau yang saya rasa yaaa anak-anak lebih banyak bertanya kepada saya pastinya. Mereka kalau ada yang kurang dipahami tidak mau bertanya langsung ke gurunya, bertanyanya selalu sama saya. Jadi kalau saya tidak bisa jawab saya yang bertanya dengan guru. Jadi orang tua juga ikut belajar.



Wawancara Kepada Peserta Didik Mengenai Metode Mengajar Guru Saat Pembelajaran Jarak Jauh

Waktu : Selasa, 27/04/2021 (08:20 AM)

Informan : Rayhan (peserta didik kelas 1A)

Wawancara :

1. **Pernyataan Peneliti** :Bagaimana cara guru dalam memberikan motivasi kepada adek agar tetap semangat dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh?

Jawaban Informan : kalau mau belajar guru mengingatkan untuk tetap semangat belajarnya walaupun kita tidak bisa bertemu.

2. **Pernyataan Peneliti** :Apa yang adek rasakan ketika penerapan pembelajaran jarak jauh?

Jawaban Informan : senang karena ada mama yang bantu belajar.

Waktu : Kamis, 29/04/2021 (08:40 AM)

Informan : Citra (peserta didik kelas 1A)

Wawancara :

1. **Pernyataan Peneliti** :Bagaimana cara guru dalam memberikan motivasi kepada adek agar tetap semangat dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh?

Jawaban Informan : setiap pagi kalau mau belajar buguru selalu memotifasi lewat *whatsApp*.

2. **Pernyataan Peneliti** :Apa yang adek rasakan ketika penerapan pembelajaran jarak jauh?

Jawaban Informan : senang saja, karena ada yang bantu mengerjakan tugas.

Waktu : Kamis, 29/04/2021 (10:00 AM)

Informan : Hafizah Azzahra (peserta didik kelas 3C)

Wawancara :

1. **Pernyataan Peneliti** :Bagaimana cara guru dalam memberikan motivasi kepada adek agar tetap semangat dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh?

Jawaban Informan : lewat chat di grub *whatsApp*, buguru bilang kalau harus semangat belajarnya.

2. **Pernyataan Peneliti** :Apa yang adek rasakan ketika penerapan pembelajaran jarak jauh?

Jawaban Informan : tidak bisa ketemu sama guru, rindu.

Waktu : Senin, 03/05/2021 (08:20 AM)

Informan : Reksa Tama (peserta didik kelas 4A)

Wawancara :

1. **Pernyataan Peneliti** :Bagaimana cara guru dalam memberikan motivasi kepada adek agar tetap semangat dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh?

Jawaban Informan : lewat chat saja. Eh biasa juga kalau ketemu di sekolah buguru suka bilang jangan lupa belajar.

2. **Pernyataan Peneliti** :Apa yang adek rasakan ketika penerapan pembelajaran jarak jauh?

Jawaban Informan : rindu teman-teman, rindu sekolah, tapi di rumah ada mama yang temani belajar.

Waktu : Selasa, 04/05/2021 (09:00 AM)

Informan : I Kadek Arya Gunanta (peserta didik kelas 1A)

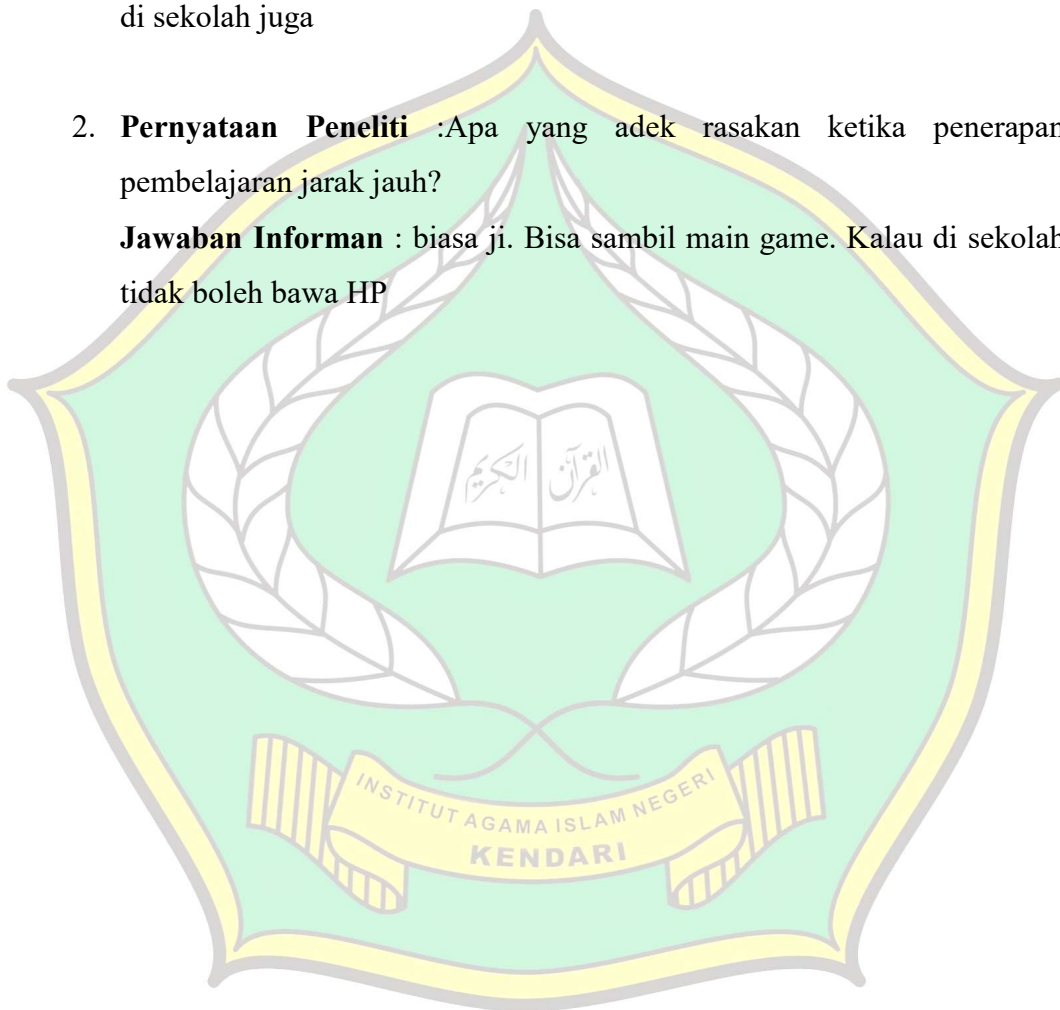
Wawancara :

1. **Pernyataan Peneliti** :Bagaimana cara guru dalam memberikan motivasi kepada adek agar tetap semangat dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh?

Jawaban Informan : biasalewat chat saja, biasa juga mama yang sukasi tau untuk belajar katanya buguru yang suruh, dengan kalau ketemu di sekolah juga


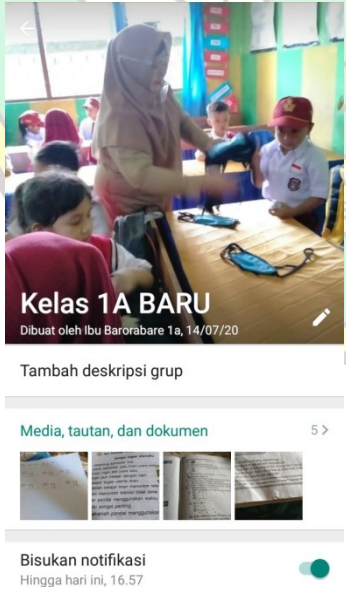
2. **Pernyataan Peneliti** :Apa yang adek rasakan ketika penerapan pembelajaran jarak jauh?



Jawaban Informan : biasa ji. Bisa sambil main game. Kalau di sekolah tidak boleh bawa HP

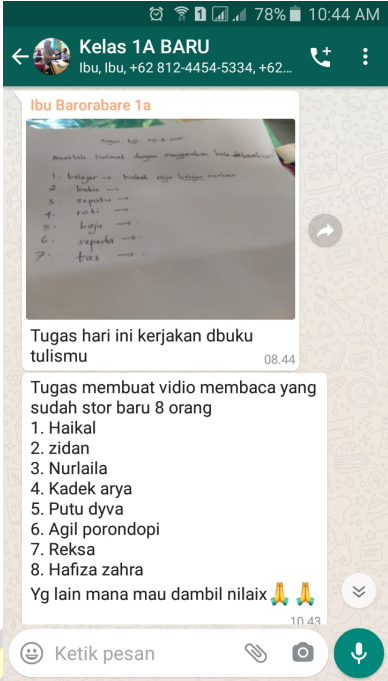
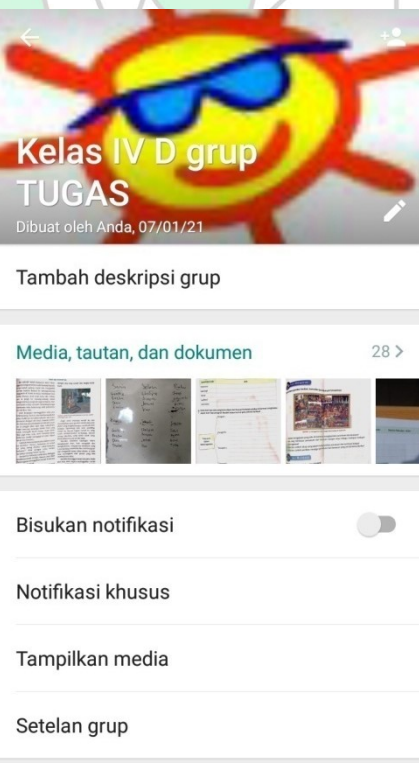


LAMPIRAN 6

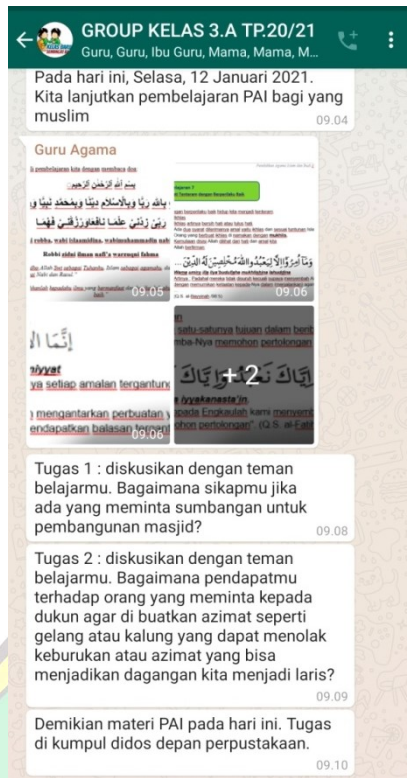
OBSERVASI

No	Pembelajaran Jarak Jauh	Hasil Pengamatan
1		<ol style="list-style-type: none"> 1) Pembelajaran jarak jauh dilakukan di rumah masing-masing peserta didik dan guru memberikan materi pembelajaran dari sekolah. 2) Pembelajaran dimulai dari pukul 08 pagi sampai pukul 12 siang. 3) Metode mengajar yang digunakan guru berfokus pada pemberian tugas dan demonstrasi. 4) Tugas diberikan oleh guru melalui media WhatsApp kemudian pengumpulan tugas dilakukan di sekolah pada waktu yang telah disepakati. 5) Penggunaan media pembelajaran hanya menggunakan WhatsApp karena lebih mudah digunakan untuk peserta didik kelas 1.
2		<ol style="list-style-type: none"> 1) WhatsApp adalah salah satu contoh media pembelajaran yang efektif digunakan saat pembelajaran jarak jauh. 2) Dari proses absen, pemberian materi, hingga pemberian tugas melalui media WhatsApp. 3) Dengan penggunaan media WhatsApp maka metode mengajarpun sangat terbatas. Diskusi, tanya jawab, dan pemberian tugas menjadi metode mengajar yang sering diterapkan. 4) WhatsApp juga dapat mengirim dan menyimpan dokumen yang dibutuhkan guru sebagai bahan pembelajaran.

<p>3</p>		<ol style="list-style-type: none"> 1) Penerapan pembelajaran jarak jauh dilakukan dirumah masing-masing peserta didik. 2) Pembelajaran dimulai dari pukul 08 pagi sampai pukul 12 siang. 3) Pemberian materi dilakukan melalui WhatsApp Grub dan tugas dapat dikumpul di sekolah sesuai wantu yang ditentukan. 4) Materi pembelajaran yang membutuhkan contoh berupa gerakan akan dibuatkan video berupa demonstrasi dari materi tersebut dan dikirim melalui media WhatsApp. 5) Peserta didik yang mendapatkan tugas membuat video akan mengumpulkan tugas video melalui chat personal WhatsApp agar pengiriman tugas tidak bertimpah tindih dengan teman-teman yang lain.
<p>4</p>		<ol style="list-style-type: none"> 1) Penerapan pembelajaran jarak jauh menjadikan smartphone salah satu alat yang dibutuhkan saat pembelajaran berlangsung. 2) Dengan smartphone dan pemanfaatan beberapa aplikasi sebagai media pembelajaran dapat menghubungkan guru dan peserta didik tanpa harus bertatap muka. 3) WhatsApp menjadi salah satu aplikasi yang efektif digunakan pada tingkan sekolah dasar. 4) Penggunaan media lain seperti google drive dan zoom meeting hanya digunakan sesekali pada tingkat kelas yang lebih tinggi.

<p>5</p>		<ol style="list-style-type: none"> 1) Penggunaan media WhatsApp menjadi sangat efektif pada tingkat sekolah dasar dikarenakan penggunaan aplikasi yang mudah serta dapat mengirim file. 2) Saat pembelajaran berlangsung guru akan mengirim materi dilanjutkan dengan beberapa penjelasan mengenai materi tersebut. 3) Selanjutnya tugas berupa gambar atau video akan dikirim ke grup WhatsApp. 4) Pengumpulan tugas tertulis berupa catatan akan dikumpul di sekolah pada waktu yang ditentukan. 5) Tugas berupa video atau gambar akan dikirim melalui chat personal WhatsApp agar tidak saling timpah tindih dengan teman-teman yang lain.
<p>6</p>		<ol style="list-style-type: none"> 1) Dengan penggunaan WhatsApp yang mudah menjadikan WhatsApp sebagai media pembelajaran utama yang digunakan oleh SD Negeri 1 Ranomeeto. 2) Penggunaan media tambahan seperti google drive dan zoom meeting yang kurang efektif menjadikan media jarang digunakan. 3) Penggunaan media google drive hanya digunakan sesekali pada saat guru mengirim file buku atau link pembelajaran yang dibutuhkan oleh peserta didik. 4) Namun hanya beberapa yang dapat menggunakan google drive dikarenakan aplikasi ini cukup banyak memiliki sub menu yang kurang dipahami.

7



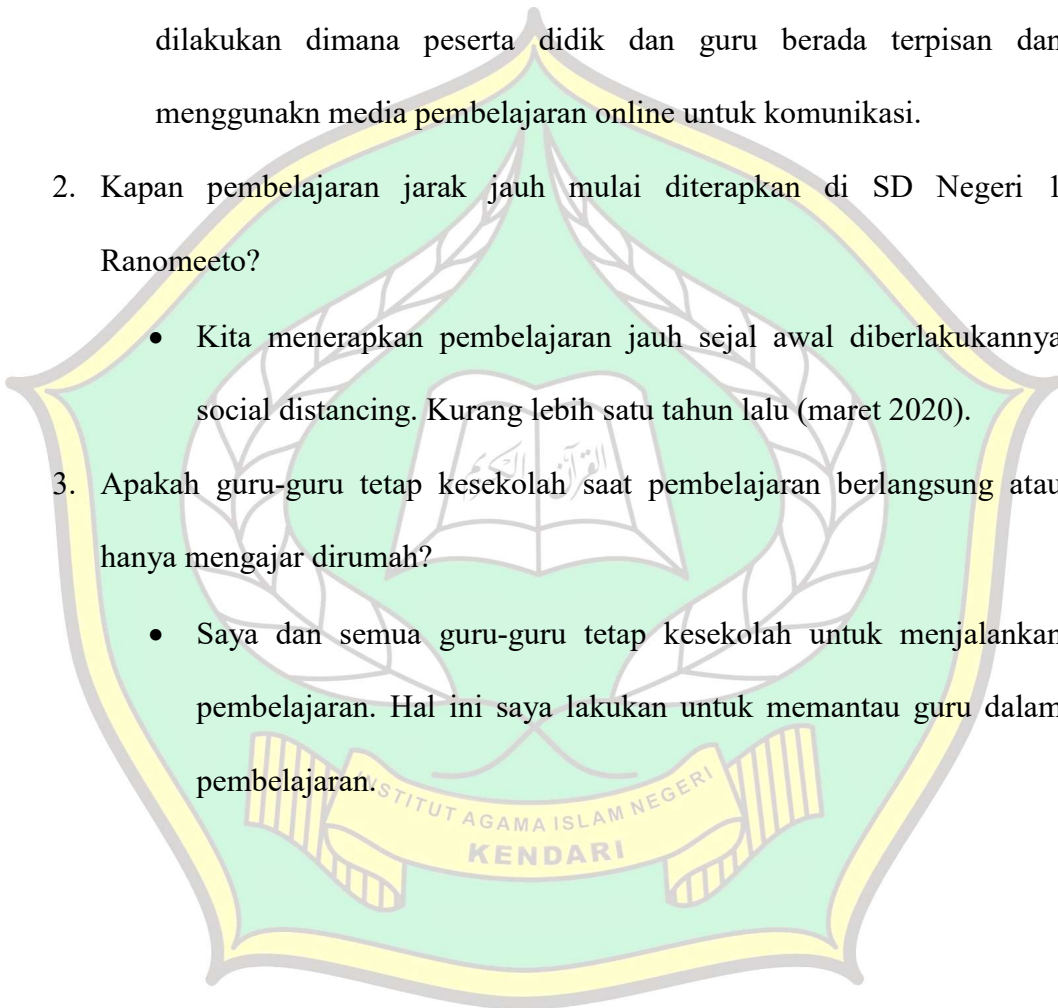
- 1) Setelah membuka pembelajaran dengan salam dan absen guru selanjutnya membagikan materi dilanjutkan dengan tugas yang dikirim melalui media WhatsApp.
- 2) Jika peserta didik ingin mengajukan pertanyaan seputar tugas atau materi, guru memberikan izin untuk bertanya melalui chat personal.
- 3) Chat personal WhatsApp yang dilakukan oleh guru untuk membuat peserta didik tidak merasa malu atau canggung saat mengajukan pertanyaan.
- 4) Tugas yang telah selesai dikerjakan oleh peserta didik akan dikumpul di sekolah pada waktu yang telah disepakati.

LAMPIRAN 7

PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman Wawancara Kepala Sekolah Mengenai Pembelajaran Jarak Jauh

1. Apakah yang bapak ketahui tentang pembelajaran jarak jauh?
 - Menurut saya pembelajaran jarak jauh yaitu pembelajaran yang dilakukan dimana peserta didik dan guru berada terpisah dan menggunakan media pembelajaran online untuk komunikasi.
2. Kapan pembelajaran jarak jauh mulai diterapkan di SD Negeri 1 Ranomeeto?
 - Kita menerapkan pembelajaran jauh sejak awal diberlakukannya social distancing. Kurang lebih satu tahun lalu (maret 2020).
3. Apakah guru-guru tetap kesekolah saat pembelajaran berlangsung atau hanya mengajar dirumah?
 - Saya dan semua guru-guru tetap kesekolah untuk menjalankan pembelajaran. Hal ini saya lakukan untuk memantau guru dalam pembelajaran.



Pedoman Wawancara Guru Mengenai Metode Mengajar Guru Saat Pembelajaran Jarak Jauh

Rumusan masalah pertama :

1. Apakah yang ibu/bapak ketahui tentang pembelajaran jarak jauh?
 - Pembelajaran jarak jauh yaitu pembelajaran tanpa adanya tatap muka antara guru dan siswa. jadi dapat melakukan pembelajaran dimanapun yang penting jaringan baik.
2. Kapan pembelajaran jarak jauh mulai diterapkan di kelas ibu/bapak?
 - Sesuai arahan kepala sekolah kita melakukan pembelajaran jarak jauh ini sejak maret 2020.
3. Bagaimanakah penerapan sistem pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di kelas?
 - Saya melakukan pembelajaran jarak jauh dari sekolah, sedangkan siswa saya ada yang di rumah atau ikut di tempat kerja orang tuanya. Karena pembelajaran jarak jauh ini dapat dilakukan siswa di mana saja.
4. Bagaimanakah cara ibu/bapak memberi motivasi kepada peserta didik untuk tetap semangat belajar selama pandemi?
 - Setiap memulai pembelajaran saya selalu memberikan motivasi untuk menyemangatkan siswa. Hal ini perlu dilakukan untuk tetap menjaga semangat peserta didik ditengah pembelajaran dengan system yang berbeda ini.
5. Apakah pemberian motivasi kepada peserta didik direspon dengan baik?

- Alhamdulillah siswa saya selalu merespon baik terhadap apa yang saya lakukan. Pemberian motivasi ini dilakukan setiap hari karena semangat peserta didik yang terkadang naik dan turun.
6. Bagaimanakah cara ibu/bapak dalam mengarahkan peserta didik untuk tetap melaksanakan pembelajaran meski dalam masa pandemic?
- Selain memberi motivasi saya juga selalu menyapa mereka dengan kata-kata yang baik agar mereka merasa nyaman dengan pembelajaran yang baru ini.
7. Apakah cara tersebut dapat diterima dan dilaksanakan oleh peserta didik?
- Yang saya lakukan untuk siswa selalu mendapat respon yang baik
8. Bagaimanakah cara ibu/bapak dalam mengarahkan orang tua/wali murid untuk terus membimbing peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh?
- Setiap pengumpulan tugas di sekolah yang dilakukan 1-2 kali seminggu memberi kesempatan untuk guru melakukan komunikasi dengan orang tua siswa. Saat itulah kami memberikan pemahaman untuk orang tua agar selalu membimbing anak ketika melakukan pembelajaran dikarenakan kami yang tidak dapat mengawasi langsung peserta didik.
9. Bagaimanakah cara ibu/bapak dalam menerima saran atau masukan yang diberikan orang tua/wali murid mengenai pembelajaran jarak jauh?
- Kami selalu memberi kesempatan untuk orang tua siswa jika ada yang memberi masukan atau saran, dan sejauh ini belum ada yang saran. Karena

kami selalu mendiskusikan apapun yang akan dilaksanakan saat pembelajaran dan itu disepakati oleh pihak sekolah dan orang tua siswa.

10. Apakah ibu/bapak mempunyai cara tertentu dalam menghadapi pembelajaran jarak jauh ini?

- Untuk pembelajaran jarak jauh ini saya selalu rutin memberikan motivasi yang baik kepada peserta didik agar selalu semangat dalam belajar. Tak lupa saya juga saya memberitahukan orang tua siswa tentang hasil belajar peserta didik agar orang tua mengetahui perkembangan anak mereka dan selalu mengawasi kesibukan anak belajar.

Rumusan masalah ke dua :

6. Apa yang ibu/bapak ketahui tentang metode mengajar?

- Metode mengajar yaitu cara atau strategi yang guru lakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Jadi jika metode yang guru lakukan baik maka tujuan belajar akan terpetuhi dengan baik.

7. Metode mengajar seperti apa yang cocok dilaksanakan pada masa pandemic seperti saat ini?

- Tidak banyak metode yang dapat kami terapkan saat ini. Guru-guru harus menggunakan metode yang sesuai dengan kondisi yang ada. Untuk saat ini kami menggunakan metode diskusi, Tanya jawab, dan demonstrasi.

8. Apa sajakah upaya ibu/bapak dalam menerapkan metode mengajar dengan baik selama masa pandemic? Apakah upaya tersebut sudah efektif dalam menjalankan pembelajaran?

- Kami telah melakukan semaksimal mungkin dalam mengajar termasuk penggunaan metode mengajar. Dan saya masih berupaya dalam menerapkan metode mengajar yang lebih kreatif lagi.

9. Bagaimana respon peserta didik selama ibu/bapak menjalankan metode mengajar yang berbeda dengan biasanya?

- Peserta didik tetap mengikuti arahan guru dengan metode yang di terapkan tanpa ada respon yang berlebihan, karena dari awal kita telah diskusi mengenai pembelajaran yang berbeda ini.

10. Bagaimana persiapan ibu/bapak dalam penerapan metode mengajar yang berbeda ini?

- Hal yang perlu disiapkan dalam penerapan metode mengajar yang berbeda ini sudah pasti pengetahuan akan hal-hal baru yang akan diberikan untuk peserta didik. Jadi sebelum kita menerapkan metode mengajar kepada mereka terlebih dahulu kita harus tahu apakah metode ini pantas diterapkan atau tidak.

Rumusan masalah ketiga :

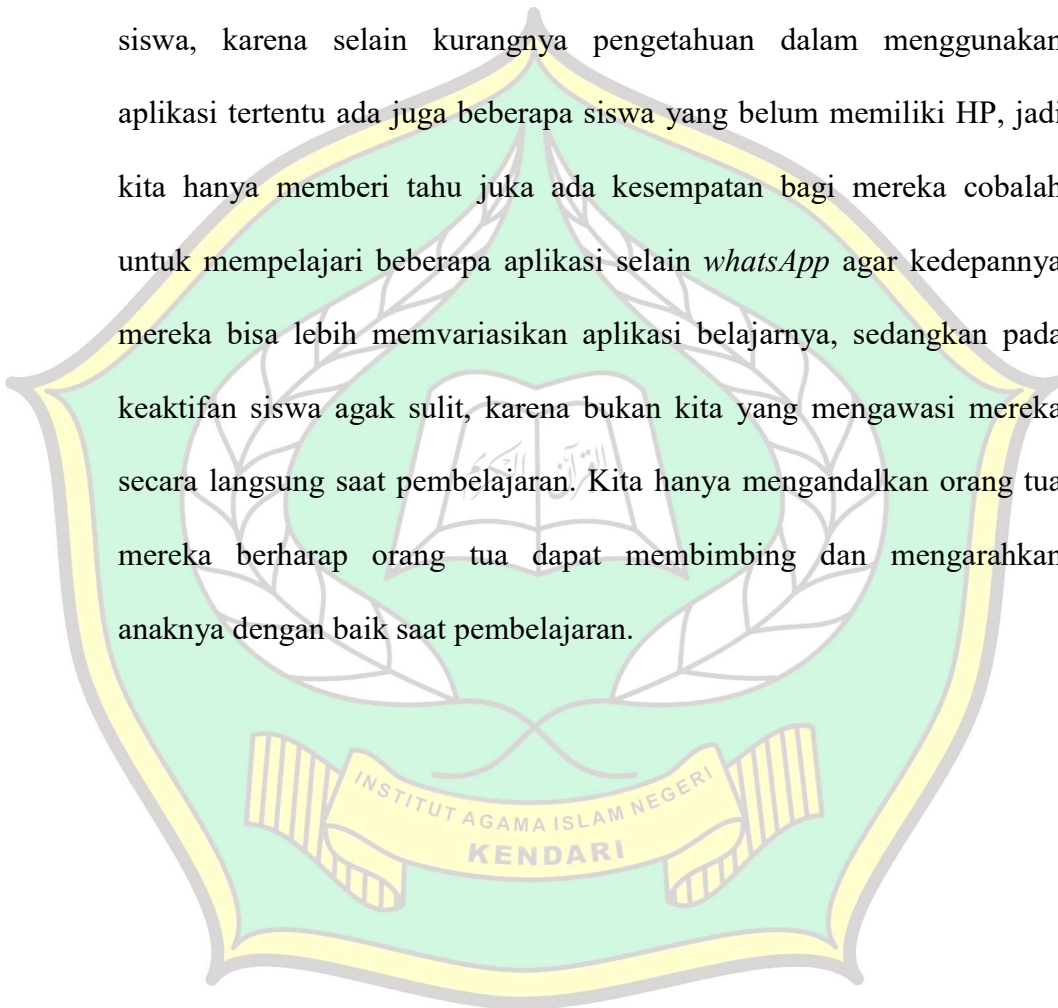
1. Apakah selama ibu/bapak menerapkan metode mengajar ini, ibu/bapak memiliki kendala?

- Kendala dalam pembelajaran pasti ada, kendala dalam penerapan metode mengajar seperti peserta didik yang kurang aktif saat berlangsungnya pembelajaran jarak jauh ini, juga media pembelajaran yang terbatas. Karena kita tidak bisa memaksa peserta didik untuk menggunakan Aplikasi tertentu untuk media pembelajaran, masih banyak yang belum

mengetahui beberapa penggunaan aplikasi dalam pembelajaran jarak jauh juga.

2. Bagaimana mengatasi kendala yang ibu/bapak hadapi dalam pembelajaran jarak jauh ini?

- Untuk penggunaan media pembelajaran kita tidak bisa memaksakan siswa, karena selain kurangnya pengetahuan dalam menggunakan aplikasi tertentu ada juga beberapa siswa yang belum memiliki HP, jadi kita hanya memberi tahu jika ada kesempatan bagi mereka cobalah untuk mempelajari beberapa aplikasi selain *whatsApp* agar kedepannya mereka bisa lebih memvariasikan aplikasi belajarnya, sedangkan pada keaktifan siswa agak sulit, karena bukan kita yang mengawasi mereka secara langsung saat pembelajaran. Kita hanya mengandalkan orang tua mereka berharap orang tua dapat membimbing dan mengarahkan anaknya dengan baik saat pembelajaran.



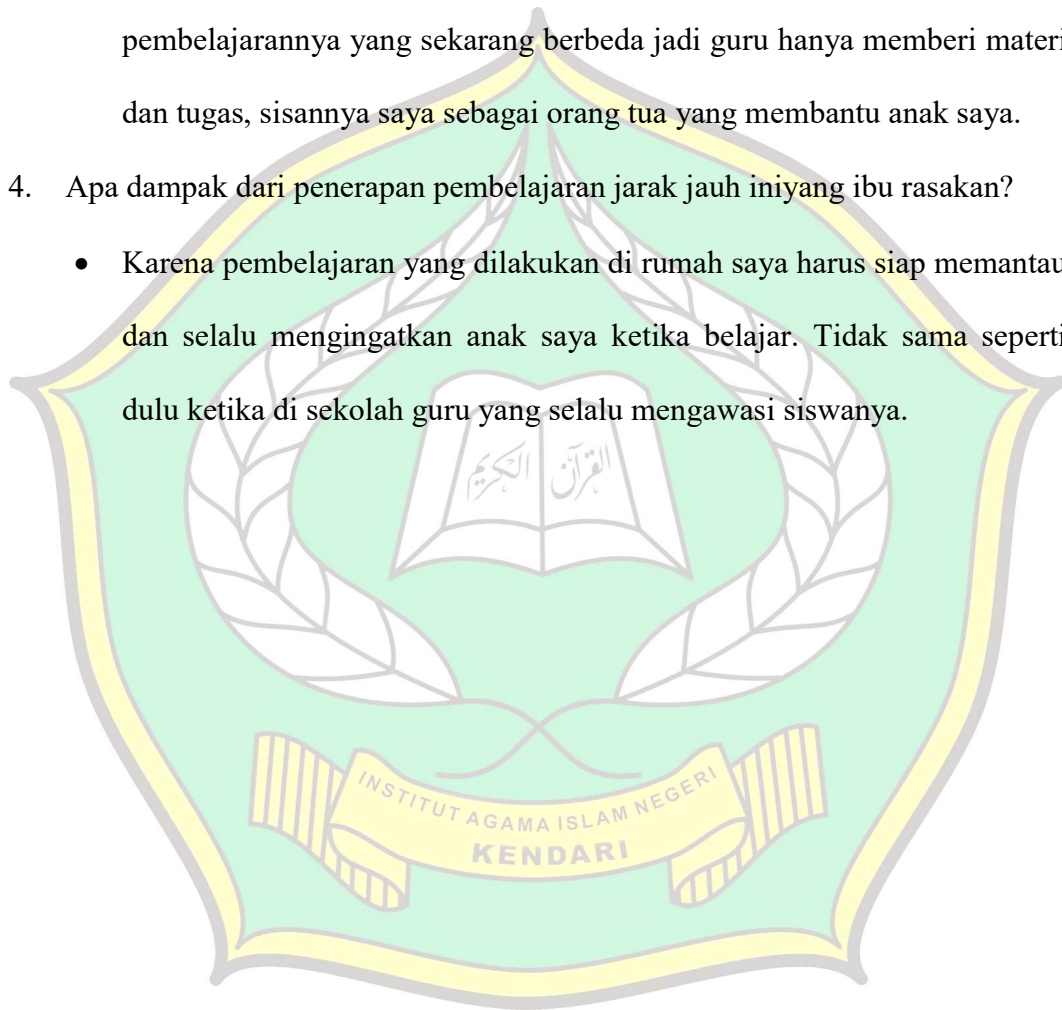
Pedoman wawancara kepada orang tua/wali siswa mengenai metode mengajar guru saat pembelajaran jarak jauh

3. Bagaimana cara guru dalam menerapkan pembelajaran jarak jauh selama pandemic?

- Yang saya lihat dari cara guru mengajar cukup baik, karena system pembelajarannya yang sekarang berbeda jadi guru hanya memberi materi dan tugas, sisannya saya sebagai orang tua yang membantu anak saya.

4. Apa dampak dari penerapan pembelajaran jarak jauh ini yang ibu rasakan?

- Karena pembelajaran yang dilakukan di rumah saya harus siap memantau dan selalu mengingatkan anak saya ketika belajar. Tidak sama seperti dulu ketika di sekolah guru yang selalu mengawasi siswanya.



Pedoman wawancara kepada peserta didik mengenai metode mengajar guru saat pembelajaran jarak jauh

1. Bagaimana cara guru dalam memberikan motivasi kepada adek agar tetap semangat dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh?
 - Setiap hari guru selalu mengingatkan untuk tetap semangat belajar meski belajarnya bukan di sekolah.
2. Apa yang adek rasakan ketika penerapan pembelajaran jarak jauh?
 - Pembelajarannya santai dan kalau ada tugas orang tua selalu membantu.



LAMPIRAN 8

DOKUMENTASI HASIL PENELITIAN

No	Dokumentasi
1	
	<p>Tampak depan halaman sekolah SD Negeri 1 Ranomeeto.</p>
2	
	<p>Pemberian surat izin meneliti kepada bapak Kepala Sekolah SD Negeri 1 Ranomeeto sekaligus melakukan observasi awal.</p>

3



Setiap guru memberikan materi pembelajaran jarak jauh dari sekolah

4



Guru yang memberikan materi pembelajaran dari sekolah

5



Gambaran guru yang memeberikan materi pembelajaran dalam grub *whatsApp*

6



Pengamatan yang dilakukan peneliti saat guru memberikan materi kepada peserta didik

7



Wawancara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data-data

8



Wawancara yang dilakukan peneliti kepada beberapa guru untuk mengambil data-data

9



Wawancara kepada wali murid untuk memperkuat data yang dikumpulkan

10



Beberapa wali peserta didik mengumpulkan tugas kesekolah dan konsultasi kepada guru tentang pembelajaran anaknya

11



Wali peserta didik yang megumpulkan tugas disekolah

12



Terlihat juga beberapa peserta didik yang mengumpulkan sendiri tugas kesekolah

13



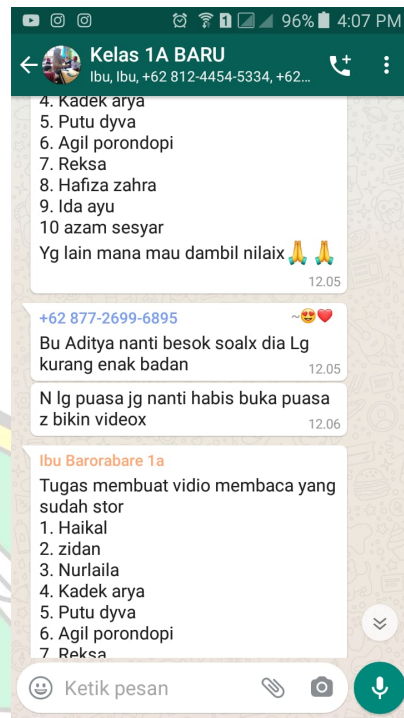
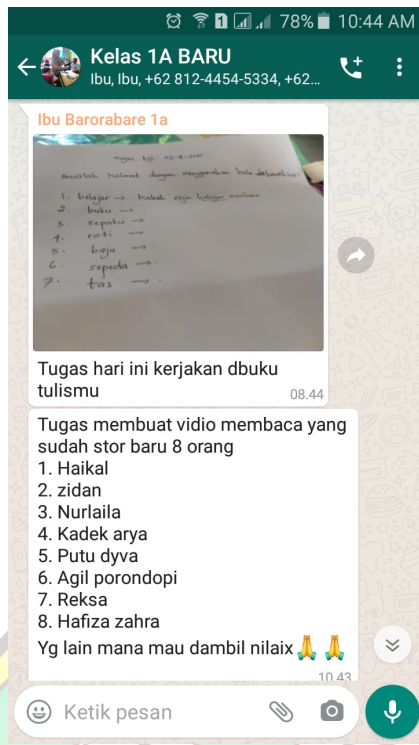
Peserta didik yang mengumpulkan tugas kesekolah

14



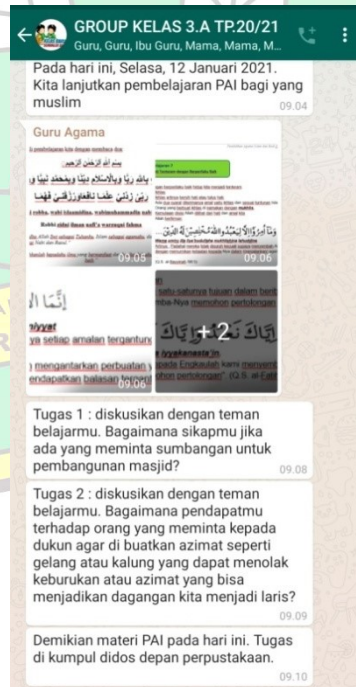
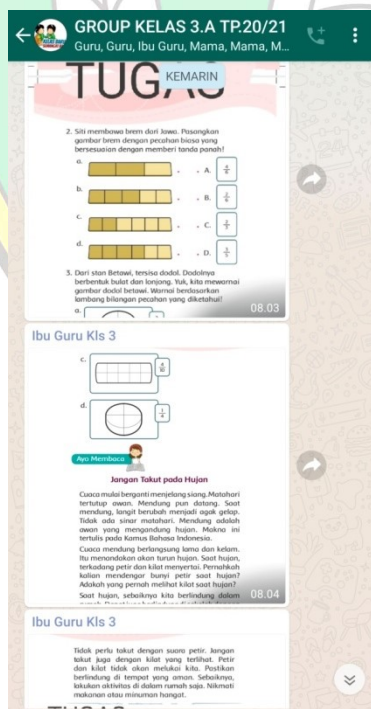
Wawancara yang dilakukan peneliti kepada peserta didik

15



Beberapa gambaran percakapan dalam suatu grub *whatsApp* di kelas 1A

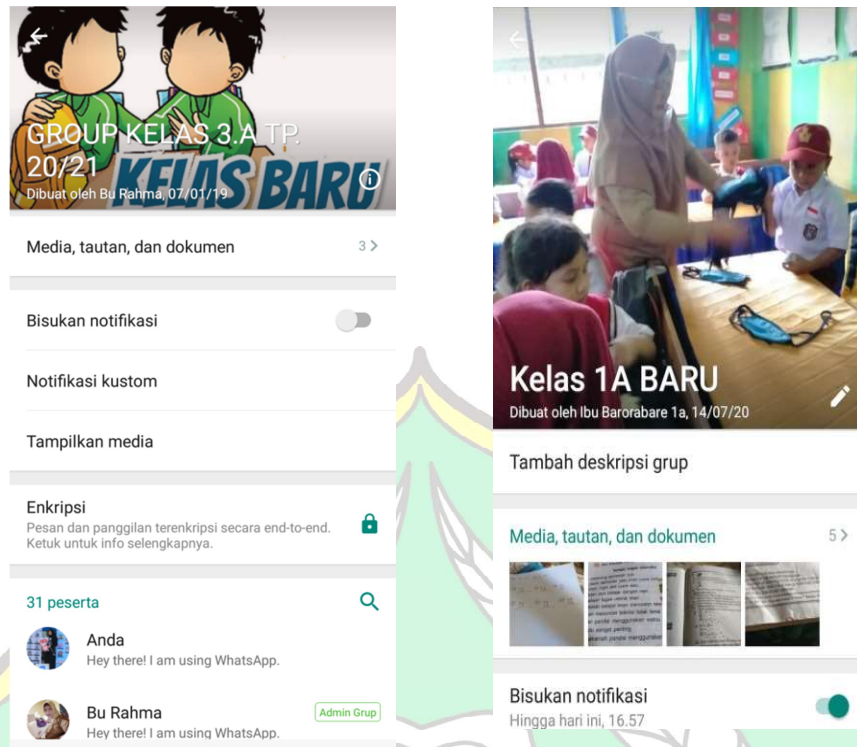
16



Hanya admin yang dapat mengirim pesan.

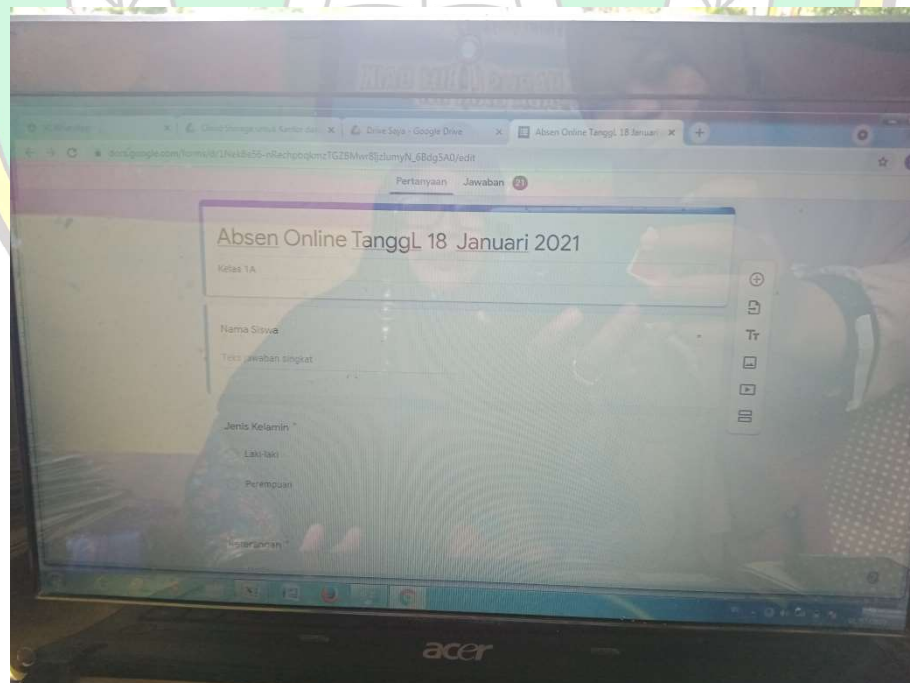
Beberapa gambaran percakapan dalam suatu grub *whatsApp* di kelas 3A

17



Sampul sebuah grub *whatsApp*


18



Absen online kelas 1A pada google drive

LAMPIRAN 9

SURAT IZIN MENELITI

**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA**
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
Jl. Mayjend S. Parman No. 44 Kendari 93121
Website : balitbang sulawesitenggara prov.go.id Email: badan litbang sultra01@gmail.com

Kendari, 25 Maret 2021

K e p a d a

Nomor : 070/947/Balitbang/2021 Yth Bupati Konawe Selatan
Sifat : - DI-
Lampiran : - ANDOOLO
Perihal : IZIN PENELITIAN

Berdasarkan Surat Dekan FATIK IAIN Kendari Nomor : 496/In.23/FT/TL.00/03/2021 tanggal, 24 Maret 2021 perihal tersebut diatas, Mahasiswa di bawah ini :

Nama : Sitti Nurjanna
NIM : 17010104010
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/PGMI
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : SDN 01 Ranomeeto Kab.Konsel

Bermaksud untuk Melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Kantor Saudara dalam rangka penyusunan KT/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :

"METODE MENGAJAR DALAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SD NEGERI 01 RANOMEETO".

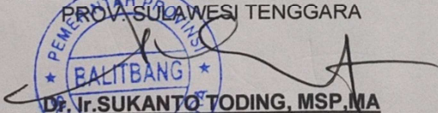
Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 25 Maret 2021 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan Pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sulawesi Tenggara Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

an. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
KEPALA BADAN PENELITIAN & PENGEMBANGAN
PROV. SULAWESI TENGGARA


Dr. Ir. SUKANTO TODONG, MSP, MA
Pembina Utama Madya, Gol. IV/d
Nip. 19680720 199301 1 003

Tembusan:

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Dekan FATIK IAIN Kendari di Kendari;
3. Ketua Prodi PGMI FATIK IAIN Kendari di Kendari;
4. Kepala Balitbang Kab.Konsel di Andoolo;
5. Kepala Dinas P & K Kab.Konsel di Andoolo;
6. Kepala SDN 01 Ranomeeto di Tempat;
7. Mahasiswa yang Bersangkutan.

LAMPIRAN 10

SURAT KEPUTUSAN SEKOLAH

PEMERINTAH KABUPATEN KONAWE SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 1 RANOMEETO

Jln. Poros Bandara Haluoleo, Kec. Ranomeeto, Kode Pos 93372
<http://www.sdn1ranomeeto.sch.id>



SURAT KEPUTUSAN

No. 21/5/SDN 1 RANOMEETO/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Asmad, S.Pd Sd
Nip : 196601151988031019
Pangkat/Gol. Ruang : *Pembua TK I w/b*
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri 1 Ranomeeto

Menerangkan Bahwa

Nama : Sitti Nurjanna
NIM : 17010104010
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Universitas : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari

Telah melaksanakan penelitian tentang "METODE MENGAJAR GURU DALAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SD NEGERI 1 RANOMEETO".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya bagi yang berkepentingan.

Konawe Selatan, 25 Mei 2021

Kepala Sekolah SD Negeri 1 Ranomeeto



Asmad, S.Pd Sd
Asmad, S.Pd Sd
MP. 196601151988031019

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP
(CURRICULUM VITAE)**

I. IDENTITAS DIRI

- Nama : Sitti Nurjanna
- Tempat/tanggal lahir : Wawotobi, 08 Desember 1999
- Jenis Kelamin : Perempuan
- Status Perkawinan : Belum Menikah
- Agama : Islam
- Suku : Selayar
- Nomor Hp : 082292188820
- Alamat Rumah : Ranomeeto, Btn Rahma Permai
- Email : sittinurjannah825@gmail.com

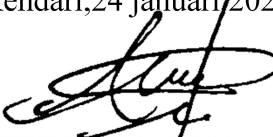
II. DATA KELUARGA

- Nama Orang Tua
Ayah : Bolong
Ibu : Kamisem
- Nama Saudara Kandung
Anak pertama : Agus Salim
Anak kedua : Sawaludin
Anak ketiga : Harianto
Anak keempat : Junaedi

III. RIWAYAT PENDIDIKAN

- SD : SD Negeri 1 Wawotobi (2005-2011)
- SMP : M. Ts Negeri Wawotobi (2011-2014)
- SMA : SMANegeri 1 Wawotobi (2014-2017)

Kendari, 24 Januari 2022


SITTI NURJANNA

NIM.17010104010